RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) TULUNGAGUNG
2015-2019



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) TULUNGAGUNG
Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung Jawa Timur 66221

KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
NOMOR Sti.28/05/OT.01.1/809/2014
TENTANG
RENCANA STRATEGIS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
TAHUN 2014-2018

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG,

Menimbang : a. bahwa rencana stategis yang dikeluarkan tahun 2010 sudah tidak sesuai dengan perkembangan, sehingga perlu ditinjau kembali;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tahun 2014-2018;

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);

3. Peraturan Presiden RI Nomor 50 tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 120);

4. Peraturan Menteri Agama Nomor 91 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1457);

5. Keputusan Rektor Nomor Sti.28/05/OT.01.1/131/2014 tentang Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tahun 2014-2038;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan	: KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG TENTANG RENCANA STRATEGIS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG TAHUN 2014-2018.
KESATU	: menetapkan Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebagaimana tercantum dalam lampiran yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
KEDUA	: Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tulungagung
Pada tanggal 30 Januari 2014

Rektor,

Dr. MAFTUKHIN, M.Ag.
NIP. 196707172000031002

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji patut kami haturkan ke hadirat *Ilahi Rabbi*, yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan petunjuk-Nya, sehingga Rencana Strategis (Renstra) pengembangan IAIN Tulungagung ini dapat terselesaikan, yang hendak kami jadikan sebagai acuan pengembangan IAIN Tulungagung 5 tahun ke depan. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw dan para pengikutnya.

Renstra ini berisi gambaran menyeluruh tentang perencanaan strategis berbagai aspek pengembangan, meliputi kerangka kebijakan, isu dan tujuan strategis serta berbagai program dan sasaran yang hendak dicapai secara bertahap dan berkelanjutan.

Melalui Renstra ini, diharapkan agar semua pihak yang terlibat dalam pengembangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung dapat termotivasi untuk memacu diri dalam memfokuskan serta menjabarkan segala gerak dan langkah pengembangannya sejalan dengan perencanaan yang telah dirumuskan.

Akhirnya, kami sangat mengharapkan partisipasi dari semua pihak guna mewujudkan Renstra ini menjadi sebuah kenyataan. Mudah-mudahan Allah Swt senantiasa melindungi dan meridlai segala usaha kita. Amiin.

Tulungagung, 07 Januari 2015
Rektor,

Dr. MAFTUKHIN, M.Ag
NIP. 19670717 200003 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
BAB I PENDAHULUAN
A Pengantar 1
B Landasan Hukum 6
C Struktur Isi Rencana Strategis 9
BAB II CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2010-2014
A Pendidikan dan Pengajaran 10
B Penelitian dan Penerbitan 12
C Pengabdian kepada Masyarakat 14
D Ketenagaan 14
E Kemahasiswaan 15
F Kelembagaan 16
G Kerjasama 19
H Sarana dan Prasarana 20
I Keuangan 21
BAB III ANALISIS SITUASI DAN KONDISI SERTA ASUMSI-ASUMSI
A Analisis Situasi dan Kondisi 22
B Asumsi-Asumsi 30
BAB IV KEBIJAKAN DAN PROGRAM
A Visi 32
B Misi 33
C Tujuan 33
D Sasaran 34
E Strategi 35
F Kebijakan dan Program 35
BAB V STRATEGI IMPLEMENTASI DAN TAHAPAN PENCAPAIAN
A Strategi Implementasi 40
B Tahap Pencapaian Target Rencana Pengembangan 42
C Rencana Pengembangan Sistem Informasi 75
BAB VI PENUTUP 76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengantar

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung adalah sebuah perguruan tinggi yang bertransformasi dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 50 tahun 2013 Tanggal 30 Juli 2013, yang upacara peresmiannya dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2013 bertepatan dengan tanggal 25 Shafar 1435 H.

Sedangkan STAIN Tulungagung merupakan pengembangan dan peningkatan status dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel di Surabaya. Dengan status kemandiriannya itu STAIN Tulungagung mempunyai peran penting dalam meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa, dengan menghasilkan tenaga ahli/sarjana Islam yang memiliki wawasan luas dan terbuka, kemampuan berfikir integratif dan perspektif serta berkemampuan manajerial dan profesional sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat dalam era globalisasi saat ini.Bermula dari kesadaran para tokoh masyarakat dan ulama Tulungagung terhadap pendidikan tinggi Islam, kemudian dihimpunlah mereka untuk membangun kesadaran melaksanakan pembinaan ummat.

Dari hasil pertemuan tersebut, dirintis yayasan yang bertugas membentuk Sekolah Persiapan (SP) dengan nama Yayasan Islam Sunan Rahmat. Pada tahun 1966 berdirilah SP IAI Singoleksono, yang bertempat di Pondok Haji Yamani Kampung Dalem Tulungagung bersama dengan Madrasah Mu'alimat dan berjalan sampai dengan 1968 (2 tahun). Kepala SP IAI Singoleksono adalah KH. Arief Mustaqiem.

Setelah SP Singoleksono berdiri, maka Yayasan Islam Sunan Rahmat yang diketuai Bapak K.H. Arief Mustaqim dengan didukung tenaga pengajar SP Singoleksono dan para tokoh masyarakat dan ulama' Tulungagung berinisiatif mendirikan Perguruan Tinggi Islam (SP IAIN dan Fakultas Tarbiyah IAIN) sebagai kelanjutan dari SP Singoleksono.

Pada 1968, bertepatan waktu diberi kewenangan dari IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk membuka fakultas di daerah, usaha para pendiri membuahkan hasil dengan disetujuinya pendirian perguruan tinggi negeri setingkat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung yang diresmikan bersama-sama SP IAIN (dari SP Singoleksono) pada hari Jum'at tanggal 1 Jumadil akhir 1388 H. bertepatan dengan 26 Juli 1968 M. oleh Menteri Agama RI. KH. Achmad Dahlan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama tertanggal 17 Juli 1968. Sehingga pada tahun ini IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung berdiri sebagai kelanjutan dari SP IAIN.

Setelah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung dan setelah mendapatkan ijin dari Pemerintah Daerah Panglima Penguasa Perang (sekarang KODIM) dan Kapolres, letak kampus pindah ke Gedung Chung Wa Chung Wi bersama-sama dengan SP IAIN (lalu menjadi MAN), STM Negeri Tulungagung, PG SLP Tulungagung dan SMA Kartini Tulungagung dengan menempati tanah areal ± 1 Ha. di jalan Bakung (sekarang Jl. KH. Agus Salim). Pada tahun 1986 Gedung Chung Wa Chung Wi diambil alih oleh Pemerintah Daerah Tk. II Tulungagung yang sekarang menjadi pusat pertokoan Belga. Sedangkan semua lembaga pendidikan yang menempati areal tersebut dipindahkan ke lain tempat termasuk Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung.

Pada tahun 1982-1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel telah memiliki tanah dan gedung sendiri di Jalan Mayor Sujadi Timur Plosokandang Tulungagung, sehingga pada tahun 1986 seluruh kegiatan perkuliahan dipindahkan dari kampus Jalan Agus Salim ke kampus Jalan Mayor Sujadi Timur Plosokandang sampai sekarang.

Mengingat lokasi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung bukan milik sendiri, maka pada tahun 1982 para pengelola mempertimbangkan lokasi baru dan dipilihlah tanah di Jalan Mayor Sujadi Timur tepatnya di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung sebagai tempat pengembangan kampus.

Pertimbangan utama menentukan lokasi di Desa Plosokandang ini karena berada pada jalur strategis (jalan utama Tulungagung-Blitar-Malang). Tanah seluas ± 1 Ha ini merupakan tanah hasil pembelian seharga Rp. 31 juta dari APBN tahun 1982/1983.

Pada 1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung, yang semula berada di jalan KH. Agus Salim, secara resmi pindah ke lokasi baru, yaitu Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung, sampai sekarang. Lokasi yang semula hanya ± 1 ha. berkembang menjadi 9 ha.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 33 Tahun 1985 tentang pokok-pokok Organisasi IAIN, Fakultas cabang resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel dalam Keputusan Menteri Agama RI. No. 17 Tahun 1988. Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel yang semula hanya mengelola program Bakaloriat (BA; Sarjana Muda), pada 1985 diberi hak untuk membuka program Sarjana (S-1) dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS).

Sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam, khususnya yang berstatus Fakultas daerah (cabang), maka diterbitkan Surat Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan Keputusan Menteri Agama RI No. 315 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI. No. 348 Tahun 1997 tentang Statuta STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor : E/136/1997 tentang alih status dari Fakultas daerah menjadi STAIN dan Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) No.8.589/I/1997 tentang pendirian STAIN, yang telah merubah status semua fakultas cabang yang berada di bawah IAIN di seluruh Indonesia menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), termasuk Fakultas Tarbiyah di Tulungagung yang semula bagian dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.

Perubahan bentuk dari Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel, menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

Tulungagung memberikan otonomi yang besar untuk mengembangkan diri, baik dalam pengembangan akademik, manajemen maupun administrasinya, dibandingkan dengan yang dimiliki semula. Berdasarkan otonomi itu, melihat kebutuhan masyarakat akan sarjana agama Islam, maka STAIN Tulungagung membuka beberapa jurusan dan program studi baru, melakukan penyempurnaan kurikulum dan perubahan serta pembaruan berbagai aspek.

Di antara bentuk pengembangan STAIN Tulungagung, yang semula ketika masih menjadi IAIN hanya memiliki satu Fakultas Tarbiyah yang terdiri dari 2 jurusan, yaitu: Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), maka sekarang (tahun akademik 2014/2015) telah mengalami perkembangan yang pesat, yaitu 4 (empat) fakultas untuk S1 dengan 14 (empat belas) jurusan/program studi dan Pascasarjana dengan 6 program studi. Pengembangan IAIN Tulungagung selama lima tahun terakhir dengan status kelembagaan sebagai STAIN Tulungagung, yang dipedomani adalah Renstra STAIN 2010-2014 merupakan proses berbenah diri terhadap keadaan internal dan persiapan pengajuan alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Kondisi objektif institut saat ini menunjukkan bahwa IAIN Tulunngagung telah berada pada tatanan pemantapan kelembagaan dan manajemen, serta memiliki program dan layanan akademik yang bermutu, yang didukung oleh aset dan fasilitas yang memadai. Akan tetapi, sejalan dengan visi institut yang menjangkau jauh ke depan, tuntutan untuk menjadi *Islamic World Class University* masih merupakan tantangan yang harus diwujudkan. Upaya untuk mewujudkan diri menjadi universitas Islam kelas dunia ini pada dasarnya merupakan bentuk komitmen dan pengabdian IAIN Tulungagung dalam memberikan layanan terbaik bagi masyarakat Indonesia dan dunia pendidikan. Komitmen ini, selain merupakan hasil refleksi tentang potensi yang dimiliki, juga merupakan tekad untuk mampu berperan lebih baik dan lebih banyak bagi kemaslahatan masyarakat Indonesia. Dengan demikian, IAIN Tulungagung dengan sendirinya tampil

lebih baik dan lebih kokoh sebagai perguruan tinggi agama Islam Negeri yang berjiwa *rahmatan lil 'alamin*.

Berdasarkan kondisi di atas, dalam lima tahun ke depan IAIN Tulungagung akan melakukan upaya pengembangan dengan berfokus kepada (1) peningkatan mutu akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, (2) peningkatan mutu manajemen dan sumber daya, (3) pemantapan kelembagaan, (4) pengembangan publikasi, kerjasama dengan instansi dan lembaga pendidikan di dalam dan di luar negeri, dan (5) peningkatan mutu pembinaan dan layanan kemahasiswaan.

Kelima fokus pengembangan IAIN Tulungagung ini dijiwai oleh Renstra Kementrian Agama (Kementerian Agama) 2010-2014, terutama kebijakan bidang pendidikan kebijakan nasional diarahkan kepada peningkatan akses, kualitas dan relevansi pendidikan menuju terangkatnya kesejahteraan hidup rakyat, kemandirian, keluhuran budi pekerti, dan kemandirian bangsa yang kuat, dengan fokus kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan tinggi adalah fokus ketiga yaitu: peningkatan kualitas, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi, melalui: (a) peningkatan akses dan pemerataan pendidikan tinggi dengan memperhatikan keseimbangan antara jumlah program studi sejalan dengan tuntutan kebutuhan pembangunan dan masyarakat serta daerah; (b) penguatan otonomi dan manajemen pendidikan tinggi dalam rangka membangun universitas riset (*research university*) menuju terwujudnya universitas kelas dunia (*world class university*); (c) penataan program studi dan bidang keilmuan yang fleksibel memenuhi kebutuhan pembangunan; (d) peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan tinggi, seperti perpustakaan dan laboratorium yang sesuai dengan kebutuhan program studi; (e) pengembangan dan pelaksanaan *road map* penelitian sesuai dengan kebutuhan pembangunan untuk mendukung terwujudnya perguruan tinggi sebagai pengembangan dan penelitian iptek; (f) peningkatan kualifikasi dosen melalui pendidikan S2/S3 baik di dalam maupun di luar negeri; (g) penguatan kualitas dosen melalui peningkatan intensitas penelitian dan

academic recharging; (h) penguatan sistem insentif bagi dosen dan peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal internasional dan mendapatkan paten; (i) penguatan kemitraan perguruan tinggi, lembaga litbang, dan industri, termasuk lembaga pendidikan internasional, dalam penguatan kelembagaan perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan dan penelitian iptek; (j) peningkatan pendidikan kewirausahaan, termasuk *technopreneur* bagi dosen dan mahasiswa dengan menjalin kerjasama antara institusi pendidikan dan dunia usaha; dan (k) pemberian beasiswa perguruan tinggi untuk siswa SMA/SMK/MA yang berprestasi dan kurang mampu.

Dilihat dari substansinya, nampak bahwa kebijakan yang dituangkan dalam Renstra 2015-2019 sesungguhnya merupakan kelanjutan dan penguatan dari kebijakan yang telah direalisasikan pada Renstra STAIN Tulungagung 2010-2014. Hal ini menunjukkan bahwa esensi tugas dan tanggung jawab institusi pendidikan tinggi Islam tidak akan bergeser jauh dari misi utamanya dalam mengimplementasikan tridharma perguruan tinggi yang diperkaya dengan tugas-tugas dan tanggung jawab tambahan lainnya sesuai dengan dinamika yang terjadi di lingkungan internal dan eksternalnya. Namun demikian, pada Renstra IAIN Tulungagung 2015-2019 ini dikembangkan program-program baru yang diyakini dapat mempercepat pencapaian visi IAIN Tulungagung. Sangat dimungkinkan program-program yang dikembangkan itu tersebar dalam berbagai wujud di bawah payung kebijakan yang berbeda. Kondisi tersebut, alih-alih dipandang sebagai bentuk tumpang tindih, justru harus dilihat sebagai wujud keutuhan sasaran yang ingin dicapai. Artinya, pencapaian visi institusi yang telah ditetapkan itu sesungguhnya dapat dibidik dari berbagai arah.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1991 tentang Pencabutan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 1985 tentang Pokok-pokok Organisasi Institut Agama Islam Negeri;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2000 tentang wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 4 tahun 2014. tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
11. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Departemen Agama;
12. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Tulungagung menjadi IAIN Tulungagung;
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 101);

14. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1991 tentang Pencabutan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1987 tentang Susunan Organisasi Institut Agama Islam Negeri;
15. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen sebagaimana diubah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2002;
16. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
17. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon 1 Departemen sebagaimana diubah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2002;
18. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 121/P/2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pembentukan Kabinet Kerja 2014-2019;
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penarapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
20. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
21. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Tulungagung
22. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 383 Tahun 1997 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang disempurnakan dan Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN);

23. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 407 Tahun 2000 tentang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian dalam dan atau dari Jabatan Pada Perguruan Tinggi Agama Negeri di Lingkungan Departemen Agama;
24. Keputusan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2006 tentang Struktur Organisasi Departemen Agama Republik Indonesia;

C. Struktur Isi Rencana Strategis

Di samping bagian Pendahuluan ini, Renstra IAIN Tulungagung 2015-2019 terdiri atas empat bagian pokok. Evaluasi pelaksanaan Renstra STAIN Tulungagung 2010-2014 disajikan pada bagian awal setelah bagian Pendahuluan untuk memberikan gambaran tentang capaian kinerja selama lima tahun terakhir. Program-program yang telah tuntas maupun yang belum sepenuhnya terealisasi digambarkan secara utuh pada bagian ini. Selanjutnya, analisis terhadap kondisi nyata yang berada pada lingkungan internal dan eksternal IAIN Tulungagung disajikan pada bagian ketiga. Pada bagian ini, analisis dilakukan terhadap faktor-faktor yang menjadi tantangan *(threats)* IAIN Tulungagung di masa yang akan datang, peluang *(opportunities)* yang tersedia dan diyakini dapat diperoleh oleh lembaga ini, kelemahan *(weaknesses)* yang dimiliki dan harus ditutupi sehingga tidak menjadi kendala dalam upaya mewujudkan cita-cita besar lembaga ini, serta kekuatan *(strengths)* yang dimiliki lembaga ini untuk dikelola sehingga menjadi daya dorong yang kuat dalam memanfaatkan peluang tadi. Hasil analisis mendalam menjadi dasar perumusan strategi, kebijakan, dan program. Paparan tentang indikator keberhasilan kebijakan dan program kerja disajikan pula pada bagian ini, di samping paparan yang menggambarkan target tahunan yang ingin dicapai.

BAB II
CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2010-2014

Pengembangan Renstra STAIN Tulungagung 2010-2014 tidak terlepas dari hasil analisis terhadap kinerja selama lima tahun terakhir dalam mengimplementasikan rencana strategis STAIN Tulungagung tahun sebelumnya. Dengan demikian Renstra STAIN Tulungagung 2010-2014 merupakan kesinambungan dari renstra sebelumnya. Pada bagian ini digambarkan capaian implementasi Renstra STAIN Tulungagung 2010-2014, yang terdiri dari 9 (sembilan) program.

A. Pendidikan dan Pengajaran

Terintegrasinya sistem pendidikan Islam, Teknologi, Bahasa dan Seni merupakan sasaran utama kebijakan program bidang pendidikan dan pengajaran pada Renstra STAIN Tulungagung 2010-2014. Capaian kinerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran ini ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian seperti tersusunnya kurikulum masing-masing jurusan/program studi yang mengintegrasikan Islam, Teknologi, bahasa dan Seni; efektifnya fungsi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam melaksanakan fungsi supervisi, bimbingan, arahan, saran, dan bantuan teknis kepada satuan pelaksana pendidikan; terselenggaranya Program Sarjana (S1) sistem pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*); peningkatan kerjasama antara Fakultas-Fakultas di lingkungan IAIN Tulungagung dengan instansi terkait, terselenggaranya pascasarjana; serta meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan akademik baik dalam bentuk kajian ilmiah maupun forum ilmiah.

Layanan khusus juga diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi atau memiliki minat khusus, baik dalam bentuk kurikulum yang fleksibel maupun bimbingan yang bersifat individual sehingga yang bersangkutan bisa lulus lebih awal dari rata-rata mahasiswa lainnya. Dampaknya, rata-rata IPK mahasiswa baik S1 maupun S2 terus meningkat. Layanan kepada mahasiswa terkait program akademik juga

dilakukan melalui peningkatan pelayanan *virtual library* untuk mahasiswa dan dosen, serta pemanfaatan jaringan *information and communication technology* (ICT) untuk menyelenggarakan perkuliahan dengan kemungkinan menggunakan sistem *e-learning* oleh 20 Jurusan/Program studi. Upaya meningkatkan mutu dan layanan akademik juga dilakukan lewat pemanfaatan layanan internet bagi sivitas akademika dan tenaga administrasi institut, dan terbangunnya infrastruktur ICT yang menghubungkan seluruh unit dengan tingkat keamanan yang tinggi.

Untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta untuk meningkatkan daya saing seiring dengan perubahan status kelembagaannya, pada periode implementasi Renstra 2010-2014 IAIN Tulungagung telah membuka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), yang merupakan pengembangan dari Jurusan Syari'ah pada waktu berstatus STAIN. Selain itu, beberapa program studi yang baru pada berbagai strata juga dibuka sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan.

Kerjasama kelembagaan dalam bidang akademik dengan perguruan tinggi dan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri terus bertambah. Di kalangan pengelola institut telah tumbuh keinginan untuk *go international* dengan terus meningkatkan standar mutu dan bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi di luar negeri baik dalam bentuk *credit transfer, curriculum benchmarking,* atau pertukaran dosen dan mahasiswa. Di samping aspek-aspek yang capaiannya sudah berjalan seperti yang diharapkan, beberapa aspek lain masih memerlukan usaha keras untuk meningkatkannya, seperti daya saing alumni dalam merebut peluang kerja, hasil akreditasi yang belum optimal, dan sebagian kecil masa studi mahasiswa yang melenceng dari target waktu yang ditetapkan. Aspek lain yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah program pendidikan profesi yang harus dipersiapkan dengan baik.

Untuk melakukan upaya penjaminan mutu akademik dan mutu manajemen, Pimpinan Institut memiliki komitmen yang sangat kuat dan diwujudkan dalam kebijakan mutu dan sistem penjaminan mutu. Penjaminan mutu IAIN Tulungagung secara internal berada di bawah

koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan secara eksternal melibatkan, Inspektorat Jenderal Kementerian Agama, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan/atau lembaga lain yang kompeten. Baik strategi maupun proses penjaminan mutu internal IAIN Tulungagung mengacu pada pedoman penjaminan mutu yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Dirjen Pendidikan Islam, Kementrian Agama. Hal ini menjadi landasan kebijakan penjaminan mutu di IAIN Tulungagung yang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Tulungagung Paragraf 3 Pasal 54 dan Pasal 59 mengenai Lembaga Penjaminan Mutu dan Pusat Pengembangan Standar Mutu serta Pusat Audit dan Pengendalian Mutu .

Penjaminan mutu yang dilakukan pada rentang waktu 2010-2014 berupa kegiatan memfasilitasi penjaminan mutu, melakukan monitoring dan evaluasi internal, menyusun panduan evaluasi diri, mengadakan pelatihan penyusunan prosedur operasional baku (POB), mengukur kepuasan *pemangku kepentingan,* mereview buku panduan penjaminan mutu, mempersiapkan tim audit mutu internal, serta menyelenggarakan Workshop Penyusunan SOP. Seluruh program dan/atau kegiatan penjaminan yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan capaian kinerja optimal. Terdapat sejumlah isu strategis untuk menjadi fokus perhatian pada tahun yang akan datang, yakni peningkatan pemahaman sivitas akademika terhadap pentingnya mutu, keterlibatan *pemangku kepentingan* internal dalam penjaminan mutu, kapasitas tim penjamin mutu unit dasar dalam melaksanakan proses penjaminan mutu, penjaminan mutu eksternal yang bukan hanya oleh BAN-PT tetapi juga lembaga akreditasi lain seperti ISO, penjaminan mutu berbasis penelitian, dan jejaring dengan perguruan tinggi internasional.

B. Penelitian dan Penerbitan

Kesungguhan IAIN Tulungagung dalam meningkatkan mutu penelitian tergambar dalam keberhasilan meningkatkan jumlah dan mutu sumberdaya penelitian, yang mencakup tenaga, sarana dan prasarana

dan sumberdana penelitian; meningkatnya jumlah dan mutu program penelitian ilmu-ilmu dasar; meningkatnya jumlah dan nilai kerjasama penelitian dengan lembaga non pendidikan; meningkatnya sumbangan penelitian pada kegiatan pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; meningkatnya penulisan artikel ilmiah hasil penelitian oleh staf akademik dalam jurnal nasional, regional dan internasional; meningkatnya jumlah dan kualitas tulisan dosen dalam bentuk artikel ilmiah dalam jurnal; serta meningkatnya jumlah dan kualitas tulisan dosen dalam bentuk buku yang diterbitkan.

Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya penelitian Dosen yang bersifat kompetitif yang didanai pihak eksternal. Akan tetapi berapa jumlah penelitian yang didanai eksternal, belum ada data yang pasti. Hal ini dikarenakan tidak adanya pelaporan oleh dosen yang bersangkutan kepada Institut Disamping itu selama kurun waktu tahun 2010-2014 tercatat 210 Judul penelitian kompetitif yang didanai dari internal kampus, baik yang bersifat Individu maupun Kelompok. Keberhasilan ini berimplikasi terhadap peningkatan jumlah publikasi nasional maupun internasional dan penerbitan jurnal yang dikelola IAIN Tulungagung. Penelitian kompetitif tidak hanya diperuntukkan kepada Dosen saja, tetapi mahasiswa pun diberikan peluang untuk kompetisi dalam hal penelitian. Kebijakan ini dimulai tahun anggaran 2013. Dalam rentang waktu tahun 2013-2014 ada 38 penelitian mahasiswa yang didanai oleh kampus. Sementara itu, implementasi hasil-hasil penelitian pada pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan sektor swasta telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari keberhasilan institut. Namun demikian, mengingat masih sedikitnya perolehan hak atas kekayaan intelektual (HaKI), yakni hanya 1 (satu) buah, usaha inovatif untuk mewujudkan institut yang unggul dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat masih harus terus ditingkatkan.

C. Pengabdian kepada Masyarakat

Implementasi kebijakan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mewujudkan peningkatan jumlah dan mutu program pengabdian kepada masyarakat. Program kegiatan yang dilakukan antara lain: penyelenggaraan kerjasama kampus dengan lembaga relevan untuk peningkatan kemampuan dalam ilmu pengetahuan; peningkatan kerjasama untuk mendukung pengembangan usaha; pelatihan dan pendidikan ulang bagi tenaga kerja di instansi, lembaga terkait; serta penyebarluasan penerapan ilmu pengetahuan untuk kemanfaatan masyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian oleh mahasiswa dan dosen sebagai pembimbing. Dalam kurun waktu 2010-2014, IAIN Tulungagung telah mengembangkan kegiatan KKN menjadi KKN Berbasis *Participatory Action Research* (PAR) dan KKN Pos Pemberdayaan Masyarakat (Posdaya), serta KKN Terpadu di Luar Negeri. Untuk KKN Terpadu, tahun 2014 telah memberangkatkan 2 gelombang peserta KKN di Pattani, Thailand selatan.

D. Ketenagaan

Kegiatan dalam bidang ketenagaan sebagaimana diprogramkan dalam renstra STAIN Tulungagung 2010-2014 diarahkan menuju sasaran yang telah ditentukan yaitu semakin terbukanya tuntutan untuk melaksanakan transparansi pelayanan. Untuk merealisasikan sasaran dimaksud, beberapa program kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun, antara lain: pendidikan lanjut tenaga dosen; peningkatan kompetensi dosen, promosi dan mutasi jabatan fungsional dosen . Sedangkan bagi tenaga kependidikan beberapa program yang telah dilaksanakan; pendidikan dan latihan penjenjangan jabatan fungsional tertentu (perencana, verifikator, peñata laporan keuangan, pranata humas, laboran, pustakawan, analis kepegawaian, arsiparis, pranata komputer). Pembinaan untuk tenaga kependidikan yang telah memenuhi syarat menduduki jabatan structural telah dilaksanakan promosi jabatan untuk jabatan eselon IV, III dan II.

Tenaga edukatif IAIN Tulungagung pada 2014 tercatat berjumlah 141 orang dan tersebar di empat fakultas. Tenaga administrasi IAIN Tulungagung pada tahun 2014 berjumlah 48 orang, pustakawan 3 orang, dan tenaga laboran 3 orang. Dengan demikian jumlah tenaga kependidikan pada tahun 2014 berjumlah 57. Peningkatan kualifikasi akademik tenaga kependidikan tersebut dilakukan melalui pemberian izin studi lanjut, baik berupa pendidikan persamaan (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/SLTP dan Sekolah Lanjutan Tingkat Akhir/SLTA) maupun pendidikan lanjutan pada jenjang S1, S2, dan S3.

Terdapat sejumlah isu strategik dalam manajemen ketenagaan IAIN Tulungagung ke depan terkait dengan pengembangan dan implementasi sistem yang telah/sedang dikembangkan. Substansi materi perubahan/penyesuaian berkaitan dengan status pegawai, pengadaan, terminasi, remunerasi/tunjangan kinerja, kompensasi, dan pengembangannya. Isu strategik lain berkaitan dengan upaya menumbuhkan *mindset* baru bagi seluruh pegawai di lingkungan IAIN Tulungagung yang difokuskan pada etos dan budaya kerja yang lebih produktif dan berfokus pada *costumer,* serta perbaikan mutu berkelanjutan. Sinergi antara implementasi sistem manajemen SDM berbasis kompetensi dan penumbuhan *mindset* baru tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja ketenagaan IAIN Tulungagung.

E. Kemahasiswaan

Jumlah mahasiswa dalam lima tahun terakhir terus bertambah dari 3350 pada tahun 2011 menjadi 6228 pada tahun 2014. Selain jumlah mahasiswa, jumlah prodi pun berkembang. Perkembangan ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan IAIN Tulungagung. Meningkatnya kepercayaan masyarakat ini merupakan tantangan bagi pimpinan institut, para dosen, dan tenaga kependidikan untuk memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa.

Berbagai program pembinaan kemahasiswaan yang telah dijalankan pada kurun waktu 2010-2014 mengalami peningkatan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kegiatan-kegiatan dimaksud meliputi

optimalisasi penyaluran dana kemahasiswaan bagi organisasi kemahasiswaan, peningkatan layanan kemahasiswaan, beasiswa bagi mahasiswa, pelayanan santunan mahasiswa, pelayanan asrama, layanan akses berbagai data dan informasi kampus secara efisien dan terbuka, serta bimbingan karir bagi mahasiswa terutama calon lulusan melalui diklat *entrepreneurship* bagi mahasiswa semester akhir. Pembinaan kegiatan kemahasiswaan tersebut telah membuahkan hasil yang terlihat dari semakin besarnya partisipasi mahasiswa dalam menyelenggarakan dan mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan, serta banyaknya prestasi yang diraih oleh mahasiswa IAIN Tulungagung pada berbagai lomba tingkat regional maupun nasional, seperti Porseni PTAIN se-Jawa dan tingkat nasional, lomba-lomba di bidang karya ilmiah, seni dan olahraga.

F. Kelembagaan

Keberadaan tata pamong di IAIN Tulungagung diharapkan dapat menjamin terwujud dan terlaksananya visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan oleh institusi, yang memenuhi lima aspek sebagai berikut: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggungjawab, dan 5) Adil. Dalam usaha memenuhi tuntutan Renstra 2010-2014 dan guna mewujudkan visi IAIN Tulungagung yaitu “terbentuknya masyarakat akademik yang berlandaskan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, berakhlak karimah, berbudaya, dan berjiwa Islam *rahmatan lil ‘alamin*, IAIN Tulungagung telah melakukan penataan tata pamong dan tata kelola kelembagaan secara hati-hati, cermat, sistemik, transparan, dan akuntabel, sehingga dapat berjalan lancar dan kondusif dengan melibatkan semua unit yang ada di Institut. Penataan tata pamong sejalan dengan program Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama dalam mendorong perbaikan tata pamong perguruan tinggi.

1. Transformasi status kelembagaan dari STAIN menjadi IAIN, Jurusan menjadi Fakultas, Program Studi menjadi Jurusan dan penambahan strukturnya adalah Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan

Kemahasiswaan serta penyesuaian struktur kelembagaan. Ketua menjadi Rektor, Wakil Ketua Menjadi Wakil Rektor, Ketua Jurusan menjadi Dekan.

2. Penyesuaian struktur organisasi berdasarkan Ortaker dan PMA yang berorientasi pada fakultas dan struktur. dan pengusulan wakil direktur untuk Pascasarjana. Perubahan struktur P3M menjadi LP2M, PPMP menjadi LPM, Pusat Komputer menjadi Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, Unit Pengembangan Bahasa menjadi Pusat Pengembangan Bahasa, Pusat Studi Gender menjadi Pusat Studi Gender dan Anak. Penambahan struktur Kepala Biro Administrasi Umum Akademik dan Kemahasiswaan,
3. Tata pamong dari masing-masing fakultas, lembaga dan unit:
    a. FASIH, Posbakum (Pos Bantuan Hukum), BPKBH (Badan Penyuluhan, Konsultasi dan Bantuan Hukum), LPZIWA (Lembaga Pengembangan Zakat, Infaq dan Wakaf) dan penambahan program studi Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Zakat dan Wakaf.
    b. FTIK; Program DMS (Dual Mode Sistem), PPG (pendidikan Profesi Guru sebanyak 6 Mata pelajaran; matematika, Bahasa Arab, SKI, Fiqih, Aqidah Akhlaq, Al Qur'an Hadits), program studi baru PGRA.
    c. FUAD; pengembangan program studi; Tasawuf Psikoterapi, Aqidah Filsafat.
    d. FEBI; Diantara lima IAIN di Indonesia, IAIN Tulungagung diberi kewenangan untuk melakukan penambahan 4 Fakultas yang diambilkan dari Fakultas Syariah, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah. Pada tahun 2014 akan membentuk IAEI (Ikatan Ahli Ekonomi Islam), DPD (Dewan Pengurus Daerah) IAIN Tulungagung.

4. Capaian kuantitas yang meliputi; dari 3 jurusan pada STAIN menjadi 4 fakultas pada IAIN, dari 8 program studi pada S1 menjadi 14 program studi dan dari 1 (satu) program studi S2 menjadi 6 (enam) program studi.
5. Capaian kualitas meliputi; jumlah akreditasi prodi dan peningkatan status akreditasi. Dari 20 program studi yang terakreditasi A sebanyak 4 prodi, B sebanyak 12 prodi, C sebanyak 2 prodi dan belum terakreditasi sebanyak 2 prodi. Dan untuk akreditasi institusi sudah mengirimkan borang ke BAN-PT dan menunggu proses visitasi.
6. Penambahan usulan program studi pada S1 dan S2 dan S3, Pada FASIH adalah Prodi HTNS (Hukum Tata Negara Syariah), FTIK adalah MPI (Manajemen Pendidikan Islam), FUAD adalah KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam), SA (Sastra Arab), PI (Psikologi Islam), FEBI adalah MBS (Manajemen Bisnis Syariah) dan AkS (Akuntansi Syariah). Pascasarjana S2 ES (Ekonomi Syariah). Pascasarjana S3 yang diusulkan MPI (Manajemen Pendidikan Islam), PAI (Pendidikan Agama Islam), IPDI (Ilmu Pendidikan Dasar Islam) dan ES (Ekonomi Syariah).

Penataan tata pamong telah dilakukan melalui tahapan sebagai berikut. Tahap *ke satu* meliputi kajian terhadap struktur organisasi yang menggambarkan kondisi objektif saat ini, struktur yang dipetakan berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) Institut, dan struktur yang diharapkan. Tahap *ke dua* berupa penetapan struktur organisasi IAIN Tulungagung. Tahap *ke tiga* berupa pembentukan dan finalisasi struktur organisasi IAIN Tulungagung secara bertahap.

Sasaran utama dari program bidang kelembagaan ini adalah terakreditasinya semua program studi secara bertahap hingga peringkat A, dan terselenggaranya program studi sebagaimana digariskan dalam *body of knowledge*, serta terbentuknya pusat-pusat kajian dan pengembangan, pusat-pusat studi, pusat-pusat layanan, dan laboratorium.

Sebagai implementasi penataan kelembagaan, pada tahun 2014 IAIN Tulungagung membentuk kelengkapan organ pengelola institut, Biro Administrasi Umum Akademik dan Keuangan (AUAK), dan kelengkapan lainnya.

Pada tahun 2014 telah dilaksanakan pemilihan dan/atau penggantian anggota dan pimpinan Senat Institut, serta pembentukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang merupakan transformasi dari nama sebelumnya yaitu Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M). Selain itu, dilakukan perubahan nama dari Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan menjadi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

Dalam aspek manajemen keuangan, sejak tahun 2011 IAIN Tulungagung telah menyusun laporan keuangan tahunan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan disampaikan kepada menteri agama setiapakhir tahun anggaran.

Akreditasi program studi sampai dengan akhir tahun 2014 belum memenuhi harapan secara maksimal. Tercatat program studi yang mendapatkan predikat akreditasi A sejumlah 3 program studi, terakreditasi B sejumlah 11 program studi, terakreditasi C sejumlah 4 program studi, serta 2 program studi baru.

Tetapi di lain sisi, target antara di bidang kelembagaan akademik secara umum telah tercapai, dan bahkan di beberapa sisi melampaui target yang diinginkan. Diantaranya Akreditasi jurusan PAI dan PBA tetap bertahan A, Tadris Bahasa Inggris (TBI) dan Tadris Matematika (TMT) dengan nilai B, dan Jurusan PGMI dengan nilai B (melampaui target C).

Target yang juga telah dilampaui adalah berdirinya LBH dalam wadah Asosiasi Pengacara Syari'ah Indonesia (APSI), terbukanya program S1 Perbankan Syari'ah, Aqidah Filsafat, dan Tasawuf Psikoterapi.

G. Kerjasama

Kebijakan bidang kerjasama IAIN Tulungagung diarahkan pada kerjasama internal bidang peningkatan akademik, dengan program

kegiatan diantaranya: pemanfaatan laboratorium dan perpustakaan, pertukaran mahasiswa dengan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri, serta kerja sama dengan dunia usaha.

Sebagai implementasi dari program bidang kerjasama selama kurun waktu tahun 2010-2014 telah dilakukan berbagai kegiatan antara lain: terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), pertukaran mahasiswa dengan majelis agama Pattani Thailand Selatan, penandatangan MoU dengan lembaga pendidikan dan instansi-instansi baik pemerintah maupun swasta, diantaranya: MoU dengan Lembaga Pemasyarakatan, MoU dengan Pengadilan Agama, MoU dengan Kejaksaan, MoU dengan Kepolisian Resort Tulungagung, MoU dengan DPRD Kab. Tulungagung, MoU dengan KODIM Tulungagung, MoU dengan lembaga pendidikan se-Karesidenan Kediri, baik negeri maupun swasta, dsb.

H. Sarana dan Prasarana

Program terkait dengan sarana dan prasarana dalam Renstra STAIN Tulungagung 2010-2014 diarahkan pada Pengembangan perangkat perkuliahan berbasis teknologi informasi serta pengadaan ruang laboratorium dan workshop.

Pengelolaan jaringan ICT dan pengembangan manajemen sistem informasi IAIN Tulungagung berada di bawah koordinasi Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) yang sebelumnya bernama Pusat Komputer. Pada kurun waktu 2010-2014, telah dilakukan upaya peningkatan *bandwidth* yang sangat signifikan. Tahun 2014 IAIN Tulungagung Mempunyai *Bandwidth* 30 Mbps Simetris dengan ratio 1:1, yang mampu memberikan kecepatan internet masing masing mahasiswa dan karyawan up to 2 Mbps selama 24 jam dan 7 hari dalam seminggu. Selain itu dilakukan penambahan server jaringan, penambahan *hotspot,* serta peningkatan jaringan *fiber optic* untuk koneksi internet antar gedung.

Peningkatan fasilitas ini telah berdampak pada kemudahan dan kecepatan akses internet untuk mendukung kegiatan manajemen institut dan pembelajaran. Sebagian penyebaran informasi sudah dilakukan

melalui *website* dan *email.* Dampaknya mulai nampak, yaitu dosen dan mahasiswa sudah mulai memanfaatkan internet untuk mencari referensi kuliah dan penelitian. Implementasi program *e-learning* oleh beberapa jurusan/prodi diharapkan jadi model pengembangan *e-learning* yang dapat diikuti oleh unit-unit lainnya.

Pengadaan sarana berupa laboratorium dan ruang perkuliahan sebagai penunjang pembelajaran juga merupakan suatu hal yang sangat urgen. Akan tetapi hingga 2014 laboratorium dan ruang perkuliahan belum bisa terwujud sesuai harapan. Sementara itu laboratorium yang sudah ada adalah laboratorium *takhrij hadis*, laboratorium minibank, laboratorium falaq, laboratorium IPA, laboratorium Matematika, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium musik, dan laboratorium *microteaching*.

I. Keuangan

Kegiatan bidang keuangan pada pelaksanaan Renstra 2010-2014 berfokus pada dua aspek utama, yaitu (1) Ekstensifikasi dan Intensifikasi sumber-sumber pendanaan program dan (2) Peningkatan efisiensi dan akuntabilitas penggunaan anggaran. Dengan optimalisasi sumber pendanaan institut diharapkan terjamin tersedianya anggaran yang memadai untuk seluruh program pengembangan kampus, semakin efisien dan akuntabelnya penggunaan anggaran pada semua lini, terwujudnya anggaran keuangan untuk masing-masing prodi/jurusan sehingga setiap prodi memiliki keleluasaan dalam melakukan perencanaan dan peningkatan kualitas pembelajaran dan pelayanan terhadap mahasiswa.

Sebagai implementasi Renstra STAIN Tulungagung bidang keuangan, pada kurun waktu 2010-2014 anggaran telah dilaksanakan sesuai dengan program dan kegiatan berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang keuangan.

BAB III
ANALISIS SITUASI DAN KONDISI SERTA ASUMSI-ASUMSI

A. Analisis Situasi dan Kondisi

Melalui analisis atas situasi dan kondisi objektif Institut pada tahun 2019 berdasarkan target Renstra 2015-2019, teridentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai berikut.

1. Kekuatan

a. Visi dan Misi IAIN Tulungagung menggambarkan unsur-unsur strategis dan telah tersosialisasikan dengan baik.
b. IAIN Tulungagung memiliki jurusan/program studi yang dibutuhkan masyarakat, baik jurusan pendidikan maupun non kependidikan yang kompetitif. Selain itu IAIN Tulungagung juga ditunjuk sebagai salah satu LPTK pada PTKN.
c. Tenaga pendidik dilihat dari sisi pendidikannya, semua telah memenuhi kualifikasi minimal (berpendidikan S2), dengan rincian 28% dosen berpendidikan S3 dan 72% berpendidikan magister. Dari 72% tersebut, 23% sedang menempuh jenjang pendidikan Doktor.
d. Budaya penelitian di kalangan dosen sudah tumbuh dengan baik seperti ditunjukkan dengan perkembangan jumlah dana penelitian dari eksternal yang bersifat kompetitif.
e. Fasilitas gedung dan sarana perkuliahan yang memadai dan didukung oleh infrastruktur *ICT* dengan kapasitas tinggi. Potensi ini perlu diberdayakan dengan menumbuhkan kesadaran akan pemanfaatan dan pemberdayaan fasilitas secara optimal.
f. Struktur organisasi dan sistem manajemen berdasarkan ortaker baru IAIN Tulungagung mulai diimplementasikan. Pengisian jabatan untuk seluruh unit organisasi hampir tuntas dan fungsi unit-unit organisasi mulai berjalan.
g. Jumlah lembaga mitra dalam dan luar negeri semakin bertambah yang menunjukkan kepercayaan dan kesetaraan IAIN Tulungagung dengan lembaga mitra. Selanjutnya kesepahaman

yang sudah dibangun akan berdampak melalui implementasi berbagai program kerjasama.

h. Kepercayaan masyarakat semakin meningkat dengan adanya alih status kelembagaan dari STAIN menjadi IAIN.

i. Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa yang didukung 30 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), mekanisme penyaluran dana kemahasiswaan sesuai dengan DPP yang berlaku, layanan kemahasiswaan, beasiswa, penyediaan asrama, telah termanfaatkan dengan baik.

j. Jaringan alumni cukup luas, tersebar secara nasional maupun internasional, merupakan potensi bagi pengembangan institut, dan setiap periode kepemimpinan dilaksanakan temu alumni akbar.

k. Jumlah mahasiswa di IAIN Tulungagung baik dari dalam maupun luar negeri setiap tahun terus bertambah, sehingga meningkatkan atmosfir akademik yang baik dan mendorong kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam memberikan layanan akademik maupun kemahasiswaan.

2. Kelemahan

a. Berdasarkan jumlah, ketersediaan sumber daya manusia IAIN Tulungagung relatif belum memadai. Saat ini jumlah dosen IAIN yang berstatus PNS mencapai 141 orang, jumlah tenaga administrasi 48 orang, pustakawan 4 orang, dan laboran/teknisi 5 orang.

b. Ada beberapa posisi jabatan struktural, baik itu untuk eselon III maupun eselon IV yang belum terisi.

c. Postur keuangan IAIN Tulungagung yang bersumber dari DIPA belum cukup memadai untuk mendukung visi dan misi IAIN Tulungagung serta mendukung pengembangan sarana prasarana pengembangan akademik.

d. Pada kurun waktu 2011-2014, implementasi sistem penjaminan mutu pengelolaan jurusan/program studi belum sepenuhnya dapat

dilaksanakan, sebagaimana ditunjukkan oleh jumlah prodi yang nilai akreditasi belum meningkat sehingga target yang ditetapkan dalam Renstra belum tercapai secara maksimal.

e. Budaya penelitian yang telah tumbuh di kalangan dosen IAIN Tulungagung ternyata masih belum dibarengi dengan meningkatnya jumlah publikasi terutama pada jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional maupun internasional. Selain itu, aktivitas penelitian belum terhimpun dalam sebuah kerangka pemikiran yang utuh untuk pengembangan aspek kompetensi dan bidang keilmuan.
f. Publikasi hasil-hasil karya ilmiah dosen dalam jurnal ilmiah, perolehan HaKI, dan digitalisasi pembelajaran dalam konten *e-learning* masih sangat rendah.
g. Berbeda dengan minat dosen dalam melakukan penelitian, animo dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih didasari oleh kebutuhan memenuhi beban tugas Beban Kerja Dosen (BKD).
h. Institut belum terakreditasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu Eksternal (BAN-PT).
i. Sistem manajemen (SDM, Keuangan, dan Aset dan Fasilitas) yang saat ini digunakan dan telah dikembangkan belum dapat dijalankan secara maksimal.
j. Meskipun fungsi unit-unit organisasi mulai berjalan tetapi belum ada peningkatan kinerja organisasi yang signifikan. Sebagian unit masih harus didorong keberfungsiannya agar daya dukungnya terhadap pencapaian visi misi institut dapat berjalan dengan baik.
k. Peningkatan ketersediaan aset dan fasilitas ternyata tidak didukung oleh perubahan *mindset* di kalangan dosen dan/atau tenaga administrasi. *Mindset* korporat belum tumbuh dan terinternalisasi dalam setiap individu (dosen dan tenaga administrasi). Hal ini berdampak pada kinerja pemberdayaan aset dan fasilitas yang tersedia. Intensitas dan/atau efektivitas

dosen/tenaga administrasi (termasuk unsur manajemen) dalam memanfaatkan aset dan fasilitas tersebut relatif masih rendah.

l. Implementasi manajemen/penjaminan mutu masih lemah dan/atau belum ada kegiatan yang memiliki atau memenuhi persyaratan standar mutu internasional.

m. Sumber daya dosen banyak diberdayakan dalam kegiatan akademik dan/atau kegiatan tridharma PT lainnya secara internal maupun eksternal. Akan tetapi aktivitas ini tidak berbasis mekanisme dan aturan yang baku, sehingga dampaknya bagi pengembangan institusi belum efektif.

n. Penguasaan bahasa asing dan kesiapan bekerja di bawah standar kinerja global belum merata di kalangan sivitas akademika.

o. Kultur kerja dosen dan staf administrasi dalam bidang akademik dan manajemen masih belum mendukung optimalnya pemanfaatan fasilitas *ICT* yang tersedia.

p. Program peningkatan jumlah mahasiswa asing untuk studi di berbagai jurusan/program studi di IAIN Tulungagung masih belum sistematis, selain masih relatif lemahnya daya tarik jurusan/prodi yang ada bagi mahasiswa asing.

q. Program peningkatan kerjasama internasional dengan negara lain masih belum sistematis dan belum dikembangkan secara optimal, selain masih relatif lemahnya pengelolaan adminstratif kegiatan.

r. Frekuensi pertukaran dosen dan mahasiswa, serta penyelenggaraan konferensi dan seminar bersama pada tingkat nasional dan internasional belum intensif.

s. Upaya pencitraan IAIN Tulungagung telah dilakukan melalui berbagai langkah termasuk melalui fungsi kehumasan. Akan tetapi, fungsi ini baru berjalan pada periode tahun 2014, sehingga fungsi humas dan pencitraan yang seharusnya bersandar pada dihasilkannya produk unggulan institut belum berjalan secara maksimal.

t. Pencitraan melalui penyelenggaraan seminar dan konferensi baik nasional maupun internasional belum berlangsung secara intensif, sehingga belum dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi masyarakat.
u. STAIN Tulungagung Press yang dapat berperan sebagai unit pendukung institut dalam memproduksi karya institut dan sebagai media peningkatan citra, pada periode 2011-2014 juga belum berfungsi secara optimal.
v. Mahasiswa IAIN Tulungagung telah memiliki wadah organisasi dan pengembangan yang secara kuantitas sudah banyak. Akan tetapi, partisipasi mahasiswa terhadap kegiatan-kegiatan yang ada masih rendah, dan produk-produk kegiatan mahasiswa terutama pada aspek kreativitas dan karya ilmiah belum optimal.
w. Mutu lulusan belum sepenuhnya memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat dalam mewujudkan keunggulan bangsa.
x. Program internal dan kemitraan dengan lembaga pemakai lulusan terutama lulusan program studi nonkependidikan masih relatif sedikit dan belum efektif.

3. Peluang

a. Minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri termasuk IAIN Tulungagung terus meningkat dan akan berdampak pada meningkatnya kualitas *raw input*.
b. Kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan kegiatan akademik lainnya dengan berbagai instansi/lembaga, baik nasional maupun internasional, sangat terbuka. Berbagai program hibah kompetitif yang diluncurkan berbagai instansi pusat maupun daerah merupakan tantangan bagi IAIN Tulungagung untuk mengembangkan berbagai rencana program yang berkualitas hingga mampu bersaing dengan perguruan tinggi keagamaan maupun perguruan tinggi umum lainnya.

c. Terbitnya berbagai peraturan perundang-undangan dan regulasi di bidang pendidikan mendorong penyelenggaraan perguruan tinggi yang lebih efisien, transparan, akuntabel, dan mandiri, serta mampu beradaptasi terhadap program-program pendidikan.
d. Sponsor dan beasiswa bagi mahasiswa serta kegiatan kemahasiswaan sudah banyak, baik jenis maupun jumlahnya, termasuk pembiayaan penelitian dan/atau kegiatan akademik lainnya.
e. Perkembangan TIK/ICT memungkinkan pengelolaan perguruan tinggi untuk lebih efektif dan efisien.
f. IAIN Tulungagung telah membuat MoU dengan berbagai instansi, lembaga pendidikan, perguruan tinggi, dan lembaga profesional, baik dalam negeri maupun luar negeri. Keberadaan MoU ini merupakan peluang bagi institut untuk menyelenggarakan berbagai program peningkatan mutu akademik, manajemen, dan lainnya melalui pengimplementasian kedalam program-program kerjasama.
g. Tuntutan lapangan kerja yang menginginkan lulusan berketerampilan tinggi dan berwawasan global melalui standarisasi KKNI dan turunan SKPI merupakan peluang bagi jurusan/program studi untuk merintis program yang *marketable*.
h. Rintisan program KKN Terpadu bagi mahasiswa merupakan peluang bagi Institut dalam rangka pengembangan program IAIN Tulungagung sebagai *Islamic world class university*.
i. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung berpeluang menjadi Universitas Islam Negeri Tulungagung.

4. Tantangan

a. Pertumbuhan dan peningkatan jumlah perguruan tinggi pada tingkat regional, nasional, maupun internasional, baik yang berstatus swasta maupun negeri menyebabkan tingkat persaingan perguruan tinggi tinggi, baik dalam rekrutmen mahasiswa,

peningkatan mutu proses pendidikan, maupun peningkatan mutu lulusan.

b. Meningkatnya minat terhadap profesi guru membuat beberapa perguruan tinggi non Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) tertarik untuk mengembangkan program kependidikan/ profesi.
c. Semakin dekatnya pelaksanaan era pasar bebas ASEAN dan Dunia yang menyebabkan terbukanya lapangan pekerjaan domestik bagi pekerja asing mengakibatkan alumni IAIN Tulungagung menghadapi tantangan persaingan yang semakin meningkat.
d. Para pemangku kepentingan eksternal menuntut akuntabilitas pengelolaan perguruan tinggi yang semakin meningkat, transparan, dan akuntabel.
e. Kemitraan dan kerjasama *sponsorship* dengan berbagai lembaga belum menjamin keberlanjutan berbagai program.
f. Pertumbuhan ekonomi relatif lamban dan/atau daya beli masyarakat relatif rendah.
g. Citra IAIN Tulungagung sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri belum sepenuhnya dimengerti oleh masyarakat.
h. Penetrasi budaya luar (asing) terhadap kehidupan kampus berdampak pada kultur akademis di institut.
i. Peraturan tentang pengelolaan perguruan tinggi sangat dinamis.
j. Membuka fakultas ilmu umum (*science*, teknologi dan informasi).

Berdasarkan data kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan di atas, IAIN tulungagung memiliki kesempatan yang besar untuk mewujudkan visi "**Terbentuknya masyarakat akademik yang berlandaskan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, berakhlak karimah, berbudaya dan berjiwa *Islam rahmatan lil 'alamin***". Untuk mencapai kondisi ini, dalam lima tahun ke depan IAIN Tulungagung berupaya mengembangkan basis kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi di

dalam dan luar negeri, pemantapan kelembagaan, serta persiapan pengajuan alih status dari IAIN ke UIN. Oleh karena itu IAIN Tulungagung mengarahan kebijakan pengembangannya pada:

a. Peningkatan dan penguatan mutu dan kinerja pada bidang akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang terstandarisasi.
b. Peningkatan dan penguatan kapasitas manajemen dan sumber daya untuk mendukung ketercapaian kinerja akademik dan penelitian dengan menerapkan prinsip *Good University Governance* (GUG).
c. Penataan kelembagaan untuk mewujudkan keseimbangan dan sinergitas antar unit-unit terkait, baik unit akademik maupun nonakademik.
d. Realisasi berbagai bentuk kerjasama dan kemitraan, penataan dan penguatan publikasi institut melalui peningkatan mutu akademik dan penelitian, serta pencapaian standarisasi program akademik.
e. Penguatan pembinaan kegiatan kemahasiswaan sebagai wahana pengembangan kreativitas yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Pemikiran ini merupakan arah pengembangan kebijakan dan program pada Renstra IAIN Tulungagung 2015-2019. Kebijakan, program, dan aktivitas yang dikembangan ini didasarkan pada nilai-nilai religiusitas sebagai bagian dari jiwa Islam yang *rahmatan lil 'alamin* IAIN Tulungagung. Disamping itu nilai-nilai yang menjadi kearifan lokal juga menjadi dasar pengembangan Renstra IAIN Tulungagung 2015-2019, sehingga muatan nilai-nilai kenusantaraan yang ada menjadi bagian dari cita-cita luhur institusi untuk terus berkiprah membangun bangsa melalui pendidikan yang utuh, yang menyatukan nilai-nilai luhur di atas. Kesadaran inilah yang kemudian tertuang dalam moto institusi yakni sebagai kampus yang ***intelektual***, ***profesional***, ***spiritual***. Cita-cita ini senantiasa menjiwai arah kebijakan, program, dan aktivitas yang dikembangkan dalam Renstra IAIN Tulungagung 2015-2019.

MOTTO IAIN TULUNGAGUNG

INTELEKTUAL, PROFESIONAL, SPIRITUAL

Sementara itu, dalam pengembangannya, setiap kebijakan, program, dan aktivitas senantiasa dibuat dengan melihat kekuatan yang dimiliki. Kekuatan tersebut dapat berupa keseluruhan aset dan potensi yang dimiliki institut baik yang nampak maupun tidak nampak *(tangible and intangible assets),* maupun berupa kesadaran seluruh sivitas terhadap keberadaan nilai-nilai luhur budaya lokal yang dipastikan akan senantiasa mewarnai gerak dan dinamika penyelenggaraannya. Adanya kesadaran bahwa tantangan global tidak mungkin ditepiskan, juga telah menumbuhkan harapan baru dan tekad kuat bahwa kiprah institusi ini tidak boleh hanya pada tataran regional, melainkan harus bisa berperan lebih nyata pada tataran nasional dan internasional.

Dengan kata lain, walaupun institusi ini berada di daerah, kiprahnya tidak boleh hanya ada dan dirasakan pada kisaran lokal atau regional, melainkan harus mampu berkiprah pada skala nasional dan internasional. Tekad inilah yang sesungguhnya menjadi nilai inti dalam pengembangan keseluruhan kebijakan, program, dan aktivitas yang termuat dalam Renstra IAIN Tulungagung 2015-2019 ini.

B. Asumsi-asumsi

Pengembangan Renstra IAIN Tulungagung 2015-2019 dilandasi oleh asumsi-asumsi berikut:

1. Daya saing memasuki perguruan tinggi akan meningkat karena pertumbuhan penduduk usia pendidikan tinggi dalam periode lima tahun ke depan mengalami lonjakan yang tajam. Sementara itu, daya tampung pendidikan tinggi relatif konstan dalam jumlah yang terbatas.
2. Kualitas dan layanan akademik akan menjadi dasar pertimbangan untuk pemilihan perguruan tinggi oleh calon mahasiswa (*raw input*).
3. Tenaga yang kompeten akan menjadi tujuan dan orientasi calon peserta didik pendidikan tinggi sebagai respon pemberlakuan UU No.

20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional jo PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

4. Pasca pembatalan Undang Undang tentang Badan Hukum Pendidikan, otonomi perguruan tinggi akan tetap menjadi dasar dan kecenderungan dalam pengelolaan perguruan tinggi pada kurun 2015-2019.
5. Pembiayaan institut dari komponen penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dapat tetap dilaksanakan.
6. Citra institut sangat dipengaruhi oleh kualitas dan layanan akademik, kualitas penelitian, dan hubungan baik dengan pihak eksternal.
7. Kesadaran akan pentingnya standar mutu dan layanan akademik, kinerja penelitian, dan layanan pendukung lainnya akan tumbuh dan berkembang di kalangan dosen dan tenaga kependidikan IAIN Tulungagung.
8. Pemanfaatan TIK/ICT dalam pengelolaan perguruan tinggi dan proses akademik akan menjadi tuntutan seluruh *pemangku kepentingan* institut.
9. Orientasi kegiatan kemahasiswaan akan semakin bervariasi sesuai dengan dinamika kehidupan kampus.
10. Persaingan dan kemitraan global akan berpengaruh dan harus diadaptasi dalam berbagai pengembangan perguruan tinggi.

BAB IV

KEBIJAKAN DAN PROGRAM

A. Visi

Perjalanan IAIN Tulungagung dalam lima tahun terakhir, seperti ditunjukkan pada capaian kinerja Renstra 2011-2015 pada kurun waktu 2011-2014, telah membawa institut ke tatanan kelembagaan dan manajemen yang lebih baik, program dan layanan akademik yang lebih bermutu, serta aset dan fasilitas yang memadai. Berkaca kepada keberhasilan ini dan menilik fondasi yang sudah diletakkan serta kuatnya potensi yang dimiliki, maka visi IAIN Tulungagung untuk tetap mengarahkan kebijakannya pada "**Terbentuknya masyarakat akademik yang berlandaskan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, berakhlak karimah, berbudaya dan berjiwa *Islam rahmatan lil 'alamin***" sesungguhnya merupakan cita-cita besar dan ideal sebagai inspirasi yang kuat bagi seluruh sivitas IAIN Tulungagung untuk terus berkarya secara maksimal menuju kampus yang unggul dan kompetitif.

Dengan demikian, ketika visi itu dibawa ke dalam konteks global, IAIN Tulungagung harus menempatkan semangat jiwa *rahmatan lil 'alamin* sebagai bendera utamanya. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka ditargetkan bahwa pada tahun 2035 IAIN Tulungagung mampu berkomunikasi dengan perguruan tinggi bertaraf internasional menuju *Islamic World Class University*.

VISI IAIN TULUNGAGUNG

TERBENTUKNYA MASYARAKAT AKADEMIK YANG BERLANDASKAN PRINSIP-PRINSIP ILMU PENGETAHUAN, BERAKHLAK KARIMAH, BERBUDAYA DAN BERJIWA ISLAM *RAHMATAN LIL 'ALAMIN*

Dalam bingkai visi ini, bidang pendidikan dan ekonomi Islam memperoleh perhatian khusus, mengingat kekuatan dan jati diri IAIN Tulungagung sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri di Jawa Timur berkisar pada dua bidang tersebut. Namun demikian, disiplin dan bidang keilmuan lain tetap dikembangkan dengan sungguh-sungguh

sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan disiplin ilmu keislaman..

B. Misi

1. Membangun sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif dan inovatif.
2. Mencetak pemimpin bangsa yang memiliki karakter kebangsaan, religiusitas, dan *enterpreneurship*.
3. Memperkokoh landasan pengembangan keilmuan untuk transformasi sosial budaya.
4. Menjadikan kampus sebagai lembaga yang menjunjung tinggi dan mengembangkan moralitas individu dan publik.
5. Membangun kapasitas lembaga sebagai basis pengembangan *capacity and character building*.
6. Menguatkan posisi kampus sebagai pengembang masyarakat yang berbasis nilai-nilai toleransi dan moderasi.
7. Membentuk masyarakat kampus sebagai agen perubahan sosial.

C. Tujuan

1. Menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademik dan profesional secara komprehensif dan unggul;
2. Menghasilkan sarjana yang memiliki karakter akhlaq al karimah, kearifan spiritual, keluasan ilmu, kebebasan intelektual dan profesional;
3. Menjadikan Institut sebagai pusat penelitian dan kajian yang memiliki keunggulan dalam bidang ilmu-ilmu keislaman;
4. Menjadikan Institut sebagai pusat penyebarluasan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu lainnya serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional;
5. Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

D. Sasaran

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan di atas, ditetapkan sasaran pengembangan IAIN Tulungagung 5 (lima) tahun ke depan sebagai berikut:

1. Tersedianya sistem layanan yang mendukung kegiatan akademik yang bermutu;
2. Meningkatnya mutu layanan akademik, pembelajaran, dan pembimbingan yang bermuara pada peningkatan hasil pembelajaran dan karya tulis ilmiah mahasiswa;
3. Terselenggaranya pendidikan yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat;
4. Tersedianya program pendidikan yang relevan dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat;
5. Tersedianya model-model pendidikan berbasis keunggulan lokal namun berdaya saing global;
6. Meningkatnya aktivitas dan kualitas penelitian sesuai dengan arah kebijakan penelitian institut yang bermuara pada meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional, serta pemerolehan HaKI;
7. Meningkatnya aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat secara melembaga yang berbasis penelitian;
8. Terwujudnya sistem manajemen yang terintegrasi yang didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi yang handal;
9. Terwujudnya perpustakaan sebagai pusat sumber belajar yang mendukung peningkatan mutu akademik dan penelitian;
10. Terbentuknya citra institut yang menunjukkan kampus yang berbasis islam nusantara;
11. Tercapainya posisi 20 besar di Indonesia pada ranking *Webometrics;*
12. Terselenggaranya kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri yang mendukung terwujudnya kampus ideal;
13. Terwujudnya organisasi kemahasiswaan yang kokoh yang mampu menumbuhkan kreativitas dan kemandirian mahasiswa;

14. Terwujudnya tata pamong dan tata kelola kelembagaan berdasarkan prinsip-prinsip *Good University Governance*;

E. Strategi

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran sebagaimana disebutkan di atas, maka IAIN Tulungagung mengembangkan strategi- strategi sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem layanan dan penjaminan mutu akademik;
2. Mengelola dan mengembangkan sumber daya secara maksimal, efektif dan efisien;
3. Meningkatkan kualitas tata pamong dan tata kelola kelembagaan;
4. Menguatkan akuntabilitas dan meningkatkan citra institut;
5. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan sistem manajemen;
6. Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah, masyarakat, dunia pendidikan, dunia usaha, dan industri baik di dalam maupun luar negeri; dan
7. Melakukan standarisasi mutu di berbagai bidang.

F. Kebijakan dan Program

Dalam upaya mencapai cita-cita besar seperti tergambar dalam visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan di atas, IAIN Tulungagung mengembangkan kebijakan dan program yang diyakini dapat menjadi perantara dalam mencapai tujuannya. Kebijakan dan program ini dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap sistuasi internal dan eksternal Institut terkait dengan (1) daya saing dan kekuatan *(strengths)*, (2) kelemahan *(weaknesses)* yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi, (3) besarnya peluang *(opportunities)* yang dimiliki dan bisa dimanfaatkan serta (4) tantangan *(threats)* nyata yang dihadapi di depan yang dapat dioptimalkan institusi dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Akan nampak bahwa kebijakan-kebijakan dan program-program ini saling terkait satu sama lain, sebab semuanya merupakan rumusan gagasan yang utuh dalam upaya mencapai cita-cita

luhur IAIN Tulungagung. Berikut ini kebijakan dan program yang dibuat untuk 5 (lima) tahun mendatang, yang merupakan pokok Renstra IAIN Tulungagung 2015-2019.

1. **Peningkatan Mutu Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**

   Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

   a. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal;
   b. Peningkatan kualifikasi akreditasi program studi masing-masing fakultas;
   c. Pengembangan dan penguatan budaya akademik;
   d. Peningkatan relevansi dan daya saing secara nasional dan global;
   e. Penguatan kurikulum berbasis riset dan KKNI;
   f. Penguatan program studi yang ada di lingkungan IAIN Tulungagung;
   g. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
   h. Penyetaraan kemampuan dasar input mahasiswa;
   i. Pengembangan perkuliahan berbasis TIK/ICT dan pemanfaatan TIK/ICT sebagai media perkuliahan;
   j. Pengembangan arah kebijakan penelitian pada tingkat fakultas dan institut;
   k. Inovasi di berbagai bidang berbasis riset;
   l. Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan ilmiah dan publikasi ilmiah, baik dalam tingkat nasional maupun internasional;
   m. Penyediaan dukungan fasilitas penelitian, publikasi internasional, dan pemerolehan HaKI;
   n. Pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.

2. **Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya**

   Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

a. Peningkatan mutu kinerja manajemen SDM, keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;
b. Penerapan dan pengembangan beberapa sistem informasi dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi IAIN Tulungagung yang terintegrasi dengan berbasis TIK/ICT;
c. Pengembangan sistem perencanaan IAIN Tulungagung;
d. Peningkatan efektivitas koordinasi lintas fungsi manajemen seperti manajemen SDM, keuangan, fasilitas, *ICT,* dan kegiatan lain, dan/atau antar unit kerja/unit akademik, secara sinergis untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;
e. Peningkatan standar mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas yang berorientasi pada standar internasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan/atau *pemangku kepentingan;*
f. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, keuangan, fasilitas, dan *ICT;*
g. Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan institut dan profesi;
h. Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan/atau penugasan dosen secara konsisten;
i. Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi);
j. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kompensasi/ remunerasi terpadu yang layak dan adil;
k. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kesejahteraan pegawai;
l. Penyempurnaan sistem keuangan dan peningkatan mutu laporan keuangan;
m. Penerapan kebijakan anggaran berbasis kinerja sebagai bentuk anggaran yang disesuaikan dengan prestasi yang akan dicapai;

n. Penguatan fungsi dan peran perpustakaan sebagai *teaching library.*

3. Penataan dan Penguatan Kelembagaan

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

a. Penataan organisasi dan tata kerja institut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
b. Pengembangan perangkat atau aturan pendamping untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan;
c. Peningkatan kualitas pengelolaan institut untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berdaya saing dan akuntabel;
d. Penambahan program studi baru serta pemekaran fakultas baru;
e. Penambahan jurusan baru pada S1, S2 dan S3;
f. Penambahan fakultas baru;

4. Peningkatan Publikasi dan Kerjasama

Kebijakan ini direalisasikan melalui program-program sebagai berikut:

a. Penguatan keunggulan institut yang ditopang oleh keunggulan pada tataran fakultas dan jurusan/program studi;
b. Pengembangan dan penguatan media komunikasi yang terpercaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik (*community of scholars*);
c. Peningkatan kerjasama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni;
d. Perluasan dan implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai modus program;
e. Penguatan fungsi kehumasan;
f. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat;

g. Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni;

5. Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan

Kebijakan ini diimplementasikan dengan program-program sebagai berikut:

a. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi dan penelitian;
b. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan, termasuk penyediaan sarana prasarana UKM;
c. Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat, bakat, dan kewirausahaan mahasiswa;
d. Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa;
e. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan peningkatan akses masuk IAIN Tulungagung bagi mahasiswa yang kurang beruntung secara ekonomi;
f. Bantuan bagi alumni untuk memasuki pasar kerja dan peningkatan peran alumni bagi almamater;

BAB V
STRATEGI IMPLEMENTASI DAN TAHAPAN PENCAPAIAN

A. Strategi Implementasi

Realisasi dari visi dan misi institusi, IAIN Tulungagung berupaya menjadikan dirinya sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri yang unggul dan kompetitif. Sejalan dengan cita-cita ini, dalam kurun waktu 2015-2019 kinerja akademik dan pengembangan basis kerjasama dan pemantapan kelembagaan ditempatkan sebagai indikator capaian utama dari berbagai kebijakan yang diimplementasikan. Terwujudnya pengakuan masyarakat atas keunggulan IAIN Tulungagung merupakan kondisi yang dicita-citakan untuk dapat tercapai pada tahun 2019. Untuk mencapai kondisi ini, IAIN Tulungagung akan menerapkan strategi implementasi sebagai berikut:

1. Menjadikan kondusifitas manajemen institut dan kuatnya kelembagaan sebagai daya dukung utama pencapaian kinerja manajerial dalam berbagai program.
2. Menempatkan kebijakan dan program-program peningkatan citra, kerjasama dan kemahasiswaan secara simultan sebagai bagian yang terintegrasi pada upaya pencapaian kinerja di setiap program.

Dalam melaksanakan berbagai kebijakan Renstra 2015-2019, seluruh komponen institut harus menerapkan berbagai nilai sebagai landasan pengembangan dan implementasi. Nilai-nilai tersebut adalah:

1. Profesionalisme (*professionalism*)

   Dengan prinsip ini, setiap penyelenggara sebuah program atau unit dituntut melakukan tugas dan fungsinya dengan cakap, tekun, penuh tanggung jawab, dan berorientasi pada pencapaian kinerja yang paling optimal. Profesionalisme merupakan kata kunci yang harus dipegang oleh setiap orang pada perannya masing-masing untuk mampu mewujudkan dan menyelenggarakan setiap tugasnya dengan baik dan optimal.

2. Kesejawatan (*collegialism*)

   Prinsip ini menyiratkan bahwa rasa kebersamaan dalam sebuah kesatuan langkah untuk mencapai tujuan institusi mesti tumbuh pada setiap warga kampus ketika masing-masing menyelenggarakan tugas-tugas pokok dan fungsinya. Adanya rasa kesejawatan ini akan menjamin bahwa setiap peran yang dimainkan oleh masing-masing individu pada hakikatnya adalah untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, pada diri setiap orang akan tumbuh rasa saling menghormati.

3. Keterbukaan, kejujuran, dan keterpercayaan *(openness, honesty, and trustworthiness)*

   Penyelenggaraan program yang dirancang dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur yang terkait, dan akses terhadap informasi yang diperlukan dibuka agar memungkinkan terjadinya kontrol yang baik. Dengan demikian, akan muncul partisipasi setiap orang secara bertanggung jawab, yang dengan sendirinya akan menumbuhkan sikap jujur dari semua pihak dalam penyelenggaraan tugas-tugasnya. Cara seperti ini akan menumbuhkan rasa saling percaya di antara semua pihak yang berkepentingan.

4. Keberimbangan (*proportionateness)*

   Fokus kebijakan, program, dan aktivitas dibuat secara berimbang dengan memperhatikan kepentingan pengembangan internal dan pencitraan eksternal, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Selain itu, keberimbangan juga terkait dengan kemampuan institusi untuk membiayai setiap fokus pengembangan kelembagaan, terkait dengan pengembangan infrastruktur kampus, unit akademik dan nonakademik, serta sumber daya manusia baik dalam aspek intelektual maupun spiritual.

Nilai-nilai itu diharapkan melandasi kehidupan kampus IAIN Tulungagung yang berwawasan global sebagai implementasi dari jiwa *rahmatan lil ‘alamin* dengan tetap tidak melupakan kearifan lokal sebagai simbol integrasi Islam nusantara karena didukung oleh sumber daya

manusia yang dapat bekerja secara profesional, terbuka, jujur, terpercaya, dan menghargai sesama. Prinsip keberimbangan, juga harus diterapkan dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program dengan tetap memperhatikan prioritas dan keunggulan yang akan dikembangkan.

B. Tahap Pencapaian Target Rencana Pengembangan

Target Renstra secara bertahap akan dicapai melalui program tahunan institut yang dilaksanakan melalui implementasi RKAT. Target tahunan Renstra 2015 -2019 diketengahkan dalam tabel berikut ini :

Target Capaian Tahunan Program-Program Renstra 2015-2019

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Peningkatan Mutu Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	a. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal;	1. Mendapatkan predikat akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT) dengan nilai A	Terakreditasi B	Terakreditasi B	Terakreditasi B	Terakreditasi A	Terakreditasi A	1. Mengusahakan terakreditasinya semua program studi dengan nilai maksimal 2. Mengembangkan sistem pelayanan.(layanan akademik)
			2. Tersedianya sistem informasi pelaporan PDPT	80%	85%	90%	100%	100%	Mengembangkan Sistem Informasi Pelaporan Pangkalan Data Perguruan Tinggi
			3. Tersedianya sistem informasi database tenaga pendidik dan kependidikan	80%	80%	90%	100%	100%	Mengembangkan Sistem Informasi Database Tenaga Pendidik dan Kependidikan
			4. Jumlah jurusan/program studi yang sudah mempunyai	80%	85%	90%	100%	100%	Melakukan evaluasi akreditasi program studi

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			lulusan, terakreditasi BAN-PT 100% dan bernilai A						
			5. Memperoleh akreditasi dari asosiasi profesi internasional yang relevan	ISO	ISO >>	ISO	AUNQA		Menata masing-masing prodi untuk mendapatkan akreditasi dari asosiasi profesi internasional
			6. 50% unit dasar memperoleh sertifikat ISO	30%	30%	35%	40%	50%	Melaksanakan kegiatan sesuai standart ISO
			7. 80% mahasiswa merasa puas atas layanan institut	70%	70%	75%	80%	80%	Melaksanakan kegiatan sesuai standart ISO
			8. Tersedianya RIP (Rencana Induk Pengembangan) pada masing-masing unit	80%	80%	90%	100%	100%	Menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) pada masing-masing unit
			9. Tersedianya manual dan standar	80%	80%	90%	100%	100%	Melengkapi manual dan standar mutu

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			mutu IAIN Tulungagung						IAIN Tulungagung
			10. Tersedianya dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan tridharma perguruan tinggi	80%	80%	90%	100%	100%	Mengadakan monitoring dan evaluasi kegiatan tridharma perguruan tinggi
		b. Pengembangan dan penguatan budaya akademik;	1. 50% Jurusan/Prodi memiliki kelompok-kelompok kajian dalam bidang keilmuan masing-masing	60%	65%	70%	75%	75%	Melaksanakan FGD (Focus Group Discussion) secara berkelanjutan
			2. 75% dosen menyelenggarakan perkuliahan di atas standar proses SNP	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Tri Dharma PT sesuai BKD
			3. Rata-rata kinerja PBM dosen menurut mahasiswa 3,50 (pada skala 5)	3,50	3,75	4,00	4,50	5,00	Melaksanakan PBM dengan profesional

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			4. Rata-rata jumlah artikel yang dihasilkan dosen per tahun minimal 1	90%	90%	100%	100%	100%	Menulis jurnal ilmiah rutin
			5. Rata-rata judul buku yang dihasilkan oleh setiap dosen per tahun 0,50	50%	65%	75%	80%	100%	Menulis buku secara rutin dan profesional (setiap dosen)
		c. Peningkatan relevansi dan daya saing secara nasional dan global;	1. stakeholder menyatakan puas atas kinerja lulusan	75%	80%	85%	90%	90%	Mengadakan pelacakan terhadap pengguna lulusan
			2. Tingkat kepuasan lulusan terhadap manfaat perkuliahan yang dilakukan sebesar 4,75 pada skala 5	4,00	4,25	4,50	4,50	4,75	Mengadakan pelacakan terhadap pengguna lulusan
			3. 60% masa tunggu kerja lulusan di bawah 2	2 th	1,5 th	1 th	6 bln	6 bln	Mengadakan pelacakan terhadap pengguna

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			tahun						lulusan/alumni
			4. 90% lulusan memperoleh IPK di atas 3,3 (pada skala 4)	80%	80%	80%	80%	90%	Melaksanakan PBM secara Profesional Beasiswa bagi Mahasiswa berprestasi IPK ≥ 3,5
			5. 80% lulusan S1 melanjutkan studi atau bekerja	70%	75%	80%	80%	80%	Mengadakan pelacakan terhadap lulusan Bimbingan Konseling Bimbingan Karir
			6. 95% mahasiswa menyelesaikan studinya tepat waktu	90%	90%	90%	90%	95%	Memaksimalkan advicer wali studi
		d. Penguatan kurikulum berbasis riset dan KKNI;	1. Terbentuknya kurikulum berbasis riset dan KKNI	90%	90%	100%	100%	100%	Melakukan kajian perancangan, review, dan evaluasi kurikulum di beberapa fakultas
			2. Penelitian dosen sesuai dengan bidang keahliannya dan mendukung	90%	90%	100%	100%	100%	Mengarahkan dosen meneliti sesuai dengan bidang keahliannya untuk memperkuat

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			pengembangan mata kuliah yang diampu						mata kuliah yang diampu
			3. Tersedianya perangkat perkuliahan untuk setiap mata kuliah	80%	90%	100%	100%	100%	Mengadakan pelatihan penulisan perangkat perkuliahan untuk tiap mata kuliah
		e. Penguatan program studi yang ada di lingkungan IAIN Tulungagung;	Tersedianya program pratikum masing-masing prodi	100%	100%	100%	100%	100%	Membuat buku pedoman pratikum Melaksanakan perkuliahan pratikum
		f. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;	Minimal 80% kompetensi dosen dan tenaga kependidikan terpenuhi	90%	90%	90%	90%	95%	Melaksanakan Studi lanjut, workshop, pelatihan, seminar, diklat, studi banding,
		g. Penyetaraan kemampuan dasar input mahasiswa;	Kesetaraan kemampuan dasar mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%	Mengadakan matrikulasi pada mahasiswa baru
			Kesetaraan dasar keilmuan mahasiswa pada rumpun ilmu yang sama	80%	90%	100%	100%	100%	Melaksanakan diskusi mahasiswa jurusan
		h. Pengembangan perkuliahan	80% pembelajaran	90%	90%	90%	90%	99%	Melaksanakan pelatihan dan

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		berbasis TIK dan pemanfaatan TIK sebagai media perkuliahan;	sudah memanfaatkan ICT						aplikasi IT Pembelajaran online
		i. Pengembangan arah kebijakan penelitian pada tingkat fakultas dan institut;	50% terselenggarakannya aktivitas penelitian yang mendukung pencapaian *research-based teaching institute*	40%	45%	45%	50%	50%	Menambah quota penerima dana penelitian Meningkatkan kualitas seleksi proposal dan pelaporan hasil penelitian
		j. Inovasi di berbagai bidang berbasis penelitian;	Dihasilkannya 50 buah karya ilmiah yang dipublikasikan minimal pada jurnal nasional terakreditasi	5	5	10	10	20	Melaksanakan diklat penulisan jurnal Ilmiah
		k. Pengembangan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran;	1. Terpenuhinya rasio mahasiswa : ruang kuliah 1 : 1,2 m2 di setiap fakultas	Pembangunan Gedung FEBI	Pembangunan Gedung FUAD	Pembangunan Gedung FEBI			pembangunan gedung perkuliahan untuk, FASIH, FTIK, FUAD, FEBI, dan Pascasarjana
			2. Tersedianya sarana perkuliahan sesuai Pasal						Meningkatkan mutu sarana perkuliahan

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			42 PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan						
			3. Tersdianya media pembelajaran tiap mata kuliah yang memenuhi standar						Meningkatkan mutu dan ketersediaan media pembelajaran
			4. Terpenuhinya lahan untuk pengembangan Kampus II						Pengadaan lahan untuk pengembangan Kampus II IAIN Tulungagung
		l. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dan kegiatan ilmiah, baik dalam tingkat nasional maupun internasional;	Terwujudnya Karya ilmiah yang ter-Indeks di nasional dan internasional (ex:moraref, google scholar dan scopus)	70%	80%	90%	100%	100%	Melaksanakan publikasi online karya ilmiah yang ter-Indeks di nasional dan internasional
		m. Penyediaan dukungan fasilitas penelitian, publikasi	Tersedianya dukungan fasilitas penelitian, publikasi	70%	80%	90%	100%	100%	Menyediakan dana untuk DOI (untuk semua karya ilmiah)

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		internasional, dan pemerolehan HaKI;	internasional, dan pemerolehan HaKI						
		n. Pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan hasil-hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat.	Dilaksanakannya 20 program pengabdian pada masyarakat yang berbasis inovasi dan hasil-hasil penelitian per tahun	80%	90%	100%	100%	100%	Menambah jumlah quota dana, lokasi, pengabdian
2	Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya	a. Peningkatan mutu kinerja manajemen SDM, keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;	Seluruh manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ ICT menerapkan prinsip Good University Governance (GUG)	V	V	V	V	V	1. Menyusun dan mengembangkan SOP manajemen IAIN 2. Menerapkan audit internal kinerja pegawai 3. Memberikan izin bagi tenaga pendidik dan kependidikan untuk studi lanjut. 4. Mengadakan/menugaskan pelatihan peningkatan kualitas/ Kompetensi SDM.

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		b. Penerapan dan pengembangan beberapa sistem informasi dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi IAIN Tulungagung yang terintegrasi dengan berbasis TIK;	Seluruh sistem manajemen terintegrasi berbasis ICT secara efektif diterapkan paling sedikit pada kegiatan dalam setiap bidang manajemen	V	V	V	V	V	1. Pengembangan/ Penambahan Jumlah Bandwith Internet sesuai dengan Kebutuhan Jumlah Mahasiswa, Tenaga pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2. Pengembangan Teknologi Sistem Informasi yang ada di Fakultas terpadu dengan BANK 3. Pengembangan Sistem Informasi Akademik yang lebih Kompleks yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.
		c. Peningkatan efektivitas koordinasi lintas fungsi manajemen seperti manajemen SDM, keuangan,	Pola koordinasi antar fungsi (SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ ICT) dan/atau unit terbangun secara efektif dan efisien						Pengadaan pengembangan system aplikasi terpadu / terintegrasi (perencanaan, keuangan, kepegawaian, akademik dan

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		fasilitas, ICT, dan kegiatan lain, dan/atau antar unit kerja/unit akademik, secara sinergis untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;							kemahasiswaan)
		d. Peningkatan standar mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas yang berorientasi pada standar internasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan/atau pemangku kepentingan;	Paling sedikit 60% kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ ICT tersertifikasi dengan standar internasional	20%	30 %	40 %	50 %	60 %	Mengembangkan standard mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas yang berorientasi pada standar internasional
		e. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, keuangan, dan	1. Paling sedikit 70% unit mencapai rasio standar	30 %	40 %	50 %	60 %	70 %	1. Analisis kebutuhan tenaga kependidikan 2. Pengadaan

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		fasilitas.	antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan						kebutuhan dosen 3. Pengadaan/pengangkatan Jabatan Fungsional Tertentu Pustakawan, Analis Kepegawaian, Arsiparis , Pranata Kehumasan, Pranata Komputer, Perencana dan laboran 4. Pengadaan tenaga fungsional umum, keamanan, sopir 5. Mengadakan/menugaskan pelatihan peningkatan kualitas/ Kompetensi SDM Perencana (Rektorat, Fakultas, Pascasarjana, Lembaga, Unit, dll), Pengelola kepegawaian (Rektorat, dan Fakultas), Pengelola kehumasan dan

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
									keprotokolan (Rektorat, dan Fakultas), Pengelola Perpustakaan (Rektorat, dan Fakultas), Pengelola Tata Persuratan dan Kearsipan (Rektorat, Fakultas, Pascasarjana, Lembaga, Unit, dll) Pengelola Perpustakaan (Rektorat, dan Fakultas), Tenaga Laboran. 6. Penempatan/penugasan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi.
			2. 60% sumber daya dosen yang berstatus PNS memiliki kualifikasi pendidikan Doktor	20 %	30 %	40 %	50 %	60 %	1. Mengusulkan izin dan tugas belajar studi lanjut bagi dosen 2. Memberikan fasilitasi bagi dosen yang studi lanjut
			3. 70% rasio dosen tetap PNS	50 %	55%	60 %	65 %	70 %	1. Analisis kebutuhan tenaga dosen

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			terpenuhi						2. Mengusulkan Pengadaan tenaga dosen tetap CPNS
			4. 100% jabatan struktural terisi	60 %	70 %	80 %	90 %	100 %	1. Analisis kebutuhan Jabatan struktural 2. Pengangkatan pejabat struktural
			5. 75% Dosen bergelar Dr. Lektor Kepala	35 %	45 %	55 %	65 %	75 %	1. Analisis Kepangkatan dosen 2. Memfasilitasi kenaikan pangkat dosen bergelar Dr. lector kepala
			6. Paling sedikit 10 orang dosen memiliki jabatan fungsional guru besar	5	6	7	9	10	1. Membuat MOU dengan perguruan tinggi ternama (internasional) 2. Memfasilitasi pengajuan guru besar bagi dosen
			7. Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 30%	10 % V	15% V	20% V	25 % V	30 %	1. Pembangunan gedung perkuliahan Fakultas (FASIH, FTIK, FUAD dan FEBI) dan Pascasarjana.

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						V	V	V	2. Pembangunan gedung kantor dan pusat manajemen (Rektorat)
				V	V	V			
					V	V	V	V	3. Pembangunan Ma'had al-Jami'ah (kapasitas 3000 mhs)
							V	V	
								V	4. Pembangunan masjid kampus
				V	V	V			5. Pembangunan gedung perpustakaan.
				V	V	V			6. Pembangunan gedung serba guna
				V					7. Pembangunan menara/ tower air
				V					8. Pengadaan meubelair utk proses belajar mengajar
					V				9. Pengadaan meubelair pendidik dan Tenaga Kependidikan
				V	V	V	V	V	10. Pengadaan/pengembangan sistem aplikasi terpadu/terintegrasi (Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian,
					V	V			
				V	V	V			
				V	V	V	V	V	

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				V	V	V	V	V	Akademik dan Kemahasiswaan) 11. Pengadaan/pengembangan sistem informasi kearsipan/Komputerisasi Kearsipan 12. Pengadaan Buku Perpustakaan (Rektorat dan Fakultas) 13. Pengembangan radio kampus 14. Pengadaan TV Kampus 15. Pengadaan Aspal jalan kampus 16. Pemeliharaan sarana dan prasarana 17. Penataan Lingkungan Kampus yang mengarah pada Green Kampus
			8. Kapasitas ICT meningkat 40%	V	V	40 MBPS		60 MBPS	1. Pengembangan/ Penambahan Jumlah Bandwith Internet sesuai dengan Kebutuhan Jumlah Mahasiswa, Tenaga pendidik

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				V	V				dan Tenaga Kependidikan. 2. Pengembangan Teknologi Sistem Informasi yang ada di Fakultas terpadu dengan BANK 3. Pengembangan Sistem Informasi Akademik yang lebih Kompleks yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.
			9. Kapasitas sumber daya keuangan meningkat 30%	V	15 M V	V V	V	V	1. Meningkatkan Jumlah PNBP 2. Mencari Sumber Dana Alternatif lain berupa SBSN 3. Meningkatkan Status Menjadi Satker BLU
		f. Pengembangan dan penerapan sistem karir dosen sesuai dengan kebutuhan institut dan profesi;	Paling sedikit 70% dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan institut dan profesi	30 %	40 %	50 %	60 %	70%	1. Melakukan pemetaan keahlian dosen 2. Meningkatkan profesionalisme dosen melalui diklat, seminar kegiatan ilmiah lainya.

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		g. Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan/atau penugasan dosen secara konsisten;	Tersedia sistem rekruitmen dan penugasan dosen yang memenuhi standar	V V	V	V	V	V	1. Menyusun pedoman system rekrutmen tenaga dosen 2. Menyusun SOP rekruitmen tenaga dosen
		h. Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi);	Pengukuran kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) terlaksana secara baik dan berkala	V V	V	V	V	V	1. Menyusun pedoman penilaian kinerja pegawai 2. Melakukan audit internal kinerja pegawai
		i. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kompensasi/ remunerasi terpadu yang layak dan adil;	Sistem kompensasi/remunerasi terpadu terlaksana secara layak dan adil	V V V V	V	V	V	V	1. Sosialisasi SKP secara berkala 2. Melaksanakan diklat penyusunan SKP 3. Menyusun panduan system kompensasi terpadu IAIN 4. Sosialisasi system kompensasi IAIN

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		j. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kesejahteraan pegawai;	Kesejahteraan pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) terpenuhi	V					1. Menyusun system kompensasi terpadu
		k. Penyempurnaan sistem keuangan dan peningkatan mutu laporan keuangan;	1. Terbangunnya sistem keuangan institut yang sesuai dengan peraturan yang berlaku	V	V	V	V	V	1. Menerapkan system akuntansi instansi 2. Menerapkan SIMAK BMN 3. Menerapkan system SPAN
			2. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah meraih kualifikasi wajar tanpa pengecualian (WTP)	V	V	V	V	V	1. Menyusun AKIP, LAKIP
		l. Penerapan kebijakan anggaran berbasis kinerja sebagai bentuk anggaran yang	Implementasi sistem penganggaran berbasis kinerja terselenggara secara efektif	V					1. Menyusun kebijakan anggaran berbasis kinerja

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		disesuaikan dengan prestasi yang akan dicapai;							
		m. Penguatan fungsi dan peran perpustakaan sebagai teaching library.	Perpustakaan dikelola dengan manajemen berstandar teaching library	V V	V V V V	V V V V	V V V V	V V V V	1.Pengadaan buku perpustakaan (rektorat dan fakultas 2. Pengadaan Rak Buku 3. Pengadaan ruang diskusi kelompok 4. Pengadaan ruang baca pribadi
3	Penataan dan Penguatan Kelembagaan	a. Penataan organisasi dan tata kerja institut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	-Melengkapi pejabat struktural pada setiap fakultas, jurusan, lembaga, pusat dan unit. -Pengajuan proposal BLU	Pengembangan unit-unit non akademik Penataan tupoksi dan hubungan kerja antar unit kerja baik akademik maupun non-akademik	-Penataan tata kelola organisasi berdasarkan prinsip BLU	Penambahan unit kerja untuk kerja sama internasional	Evaluasi tahap awal pelaksanaan BLU		

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Izin BLU turun dan mulai penerapan BLU					
		b. Pengembangan perangkat atau aturan pendamping untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan;	Terpenuhi nya e-Monev dan terwujudnya dokumen akademik dan dokumen mutu	Terselengga ranya audit mutu internal dan e-dokumen	Terselengga ranya audit mutu internal dan e-dokumen	Terselengga ranya audit mutu internal dan e-dokumen	Terselengga ranya audit mutu internal dan e-dokumen		
		c. Penambahan program studi baru serta pemekaran fakultas baru;	1. Terlaksanany a pembukaan beberapa prodi baru	-Turunnya ijin pembukaa n prodi baru S1: HTNS, MPI, AkS, MBS, BSA, KPI, PsI S2:ES S3:MPI, PAI, IPDI, ES	Pembukaan program studi baru untuk menguatka n jurusan adab, dakwah, dan ilmu hukum	Pengajuan prodi ilmu murni, teknologi (saintek) dalam 2 fakultas yang berbeda	Akreditasi prodi-prodi baru minimal B	Penguatan kelembagaa n 5 fakultas sosial dan 2 fakultas saintek dan program studi baru	
			2. Terlaksanany a pembukaan 2 fakultas baru yang			Penambahan 3 fakultas baru yaitu: Fakultas	Fakultas Pertanian, Fakultas MIPA,	Fakultas Kelautan, Fakultas Humaniora	

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			berdaya saing sebagai pemekaran dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)			Adab, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Hukum	Fakultas Hukum, Fakultas Saintek.		
			3. Peningkatan status lembaga	Penyusunan naskah akademik alih status ke UIN Rekronstruksi keilmuan, ketenagaan, dan kelembagaan.	Pengajuan proposal dan promosi UIN Tulungagung Rekronstruksi kepribadian, dan kurikulum	Penguatan resources menuju UIN Benchmarking institusi dan fakultas	Alih status ke UIN terwujud Benchmarking program studi dan unit kerja lain	Reformasi kelembagaan berdasar ortaker baru Penguatan kerja sama kelembagaan tingkat internasional	
			4. Peningkatan kualitas lembaga	AIPT dengan nilai B	Penyusunan dan pengajuan dokumen ISO dan 80% prodi terakriditasi A	Pengajuan akreditasi Asia Tenggara (AUN-QA)	Terakreditasi tingkat Asia Tenggara AIPT dengan nilai A	Pengajuan akreditasi tingkat Asia (AQAN)	
		d. Penambahan jurusan baru pada S1, S2 dan S3;							

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		e. Penambahan fakultas baru;							
4	Peningkatan Publikasi dan Kerjasama	a. Penguatan keunggulan institut yang ditopang oleh keunggulan pada tataran fakultas dan jurusan/program studi;	Dihasilkannya produk unggulan akademik Institut	Publikasi: 3. 20% dosen tetap memiliki Buku yang diterbikan oleh IAIN TA Press, 4. 5% dosen tetap memiliki Buku yang diterbitkan oleh penerbit komersial 5. 50% dosen menulis artikel jurnal yang belum terakreditasi, 6. 10% dosen menulis	Publikasi: 30% dosen tetap memiliki Buku yang diterbikan oleh IAIN TA Press, 10% dosen tetap memiliki Buku yang diterbitkan oleh penerbit komersial 60% dosen menulis artikel jurnal yang belum terakreditasi, 15% dosen menulis artikel jurnal yang terakreditasi Nasional 10% dosen menulis	Publikasi: 40% dosen tetap memiliki Buku yang diterbikan oleh IAIN TA Press, 15% dosen tetap memiliki Buku yang diterbitkan oleh penerbit komersial 70% dosen menulis artikel jurnal yang belum terakreditasi, 20% dosen menulis artikel jurnal yang terakreditasi Nasional 15% dosen menulis	Publikasi: 50% dosen tetap memiliki Buku yang diterbikan oleh IAIN TA Press, 20% dosen tetap memiliki Buku yang diterbitkan oleh penerbit komersial 75% dosen menulis artikel jurnal yang belum terakreditasi, 25% dosen menulis artikel jurnal yang terakreditasi Nasional 20% dosen menulis	Publikasi: 60% dosen tetap memiliki Buku yang diterbikan oleh IAIN TA Press, 25% dosen tetap memiliki Buku yang diterbitkan oleh penerbit komersial 80% dosen menulis artikel jurnal yang belum terakreditasi, 30% dosen menulis artikel jurnal yang terakreditasi Nasional 25% dosen menulis	Pelatihan penulisan buku ajar. Pelatihan publikasi karya ilmiah dosen secara online Pelatihan penulisan artikel jurnal Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Penelitian Kompetitif mahasiswa Workshop penulisan karya fiksi mahasiswa.

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				artikel jurnal yang terakreditasi Nasional 7. 5% dosen menulis artikel jurnal internasional 8. 5% dosen karyanya dimuat prosiding. 9. 50% dosen mempublikasikan perangkat pembelajaran di web kampus 10. Peningkatan kualifikasi jurnal kampus menuju terakredit	artikel jurnal internasional 10% dosen karyanya dimuat prosiding. 60% dosen mempublikasikan perangkat pembelajaran di web kampus Pengajuan jurnal kampus menuju terakreditasi nasional 8 penelitian mahasiswa diterbitkan menjadi buku 15 Karya ilmiah mahasiswa yang terpilih diterbitkan menjadi	artikel jurnal internasional 15% dosen karyanya dimuat prosiding. 70% dosen mempublikasikan perangkat pembelajaran di web kampus 1 jurnal kampus terakreditasi nasional 5 penelitian mahasiswa diterbitkan menjadi buku 20 Karya ilmiah mahasiswa yang terpilih diterbitkan menjadi buku 10 Karya	artikel jurnal internasional 20% dosen karyanya dimuat prosiding. 80% dosen mempublikasikan perangkat pembelajaran di web kampus 2 jurnal kampus terakreditasi nasional 5 penelitian mahasiswa diterbitkan menjadi buku 25 Karya ilmiah mahasiswa yang terpilih diterbitkan menjadi buku 15 Karya	artikel jurnal internasional 25% dosen karyanya dimuat prosiding. 90% dosen mempublikasikan perangkat pembelajaran di web kampus 3 jurnal kampus terakreditasi nasional 5 penelitian mahasiswa diterbitkan menjadi buku 30 Karya ilmiah mahasiswa yang terpilih diterbitkan menjadi buku 20 Karya	

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				asi 11. 5 penelitian mahasiswa diterbitkan menjadi buku 12. 10 Karya ilmiah mahasiswa yang terpilih diterbitkan menjadi buku 13. 3 Karya fiksi mahasiswa yang terpilih diterbitkan menjadi buku	buku 5 Karya fiksi mahasiswa yang terpilih diterbitkan menjadi buku	fiksi mahasiswa yang terpilih diterbitkan menjadi buku	fiksi mahasiswa yang terpilih diterbitkan menjadi buku	fiksi mahasiswa yang terpilih diterbitkan menjadi buku	
		b. Pengembangan dan penguatan media komunikasi yang terpercaya	Terbangunnya media komunikasi akademik yang terpercaya (buletin	Memiliki majalah institute "Mercusuar News" yang tertib	Memiliki majalah institute "Mercusuar News" yang tertib	Memiliki majalah institute "Mercusuar News" yang tertib	Memiliki majalah institute "Mercusuar News" yang tertib	Memiliki majalah institute "Mercusuar News" yang tertib	Penerbitan majalah kampus Pengelolaan manajemen radio kampus Pelatihan

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik (community of scholars);	kampus, TV kampus)	per semester Perbaikan perangkat dan program Radio Kampus Persiapan pendirian TV kampus	per caturwulan Perbaikan Manajemen Radio Kampus Pengadaan Perangkat TV Kampus	per triwulan Optimalisasi peran Radio Kampus Memiliki TV kampus	dua bulan Pengajuan ijin radio ke PRSSNI Pengelolaan TV kampus	setiap bulan Pengelolaan radio kampus Pengelolaan TV kampus	Broadcasting
		c. Peningkatan kerjasama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni;	Meningkatnya intensitas kerjasama dengan lembaga/pengguna lulusan	Identifikasi lulusan di wilayah seks karesidenan Kediri Mengunjungi stakeholder di eks karesidenan Kediri	Identifikasi lulusan di wilayah seks karesidenan Kediri dan Madiun Mengunjungi stakeholder di eks karesidenan Kediri dan Madiun	Identifikasi lulusan di wilayah Jawa timur Mengunjungi stakeholder di wilayah Jawa Timur	1. Identifikasi lulusan di Pulau Jawa 2. Mengunjungi stakeholder secara Nasional	1. Identifikasi lulusan di seluruh wilayah Indonesia 2. Mengunjungi stakeholder secara Nasional & Internasional	1. Mapping Tracer study 2. Berkunjung ke lembaga stakeholder 3. Menyelenggrakan Bursa Kerja di Kampus
		d. Perluasan dan implementasi kerjasama dengan lembaga dan perguruan	1. Meningkatnya kerja sama dengan Forpimda Kabupaten Tulungagung,	1. Terjalinnya 25% MoU dengan Forpimda Kabupaten Tulungagun	1. Terjalinnya 30% MoU dengan Satker Forpimda	1. Terjalinnya 35% MoU dengan Satker Forpimda Kabupaten	1. Terjalinnya 40% MoU dengan Satker Forpimda Kabupaten	1. Terjalinnya 50% MoU dengan Satker Forpimda Kabupaten	1. Melakukan MoU dengan Forpimda Kabupaten Tulungagung, Forpimda

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		tinggi yang bermutu melalui berbagai modus program;	Forpimda provinsi Jawa Timur dan Pemerintahh Pusat	g, Forpimda provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Pusat	Kabupaten Tulungagung, Forpimda provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Pusat	Tulungagung, Forpimda provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Pusat	Tulungagung, Forpimda provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Pusat	Tulungagung, Forpimda provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Pusat	provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Pusat
			2. Meningkatnya kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan Luar negeri yang saling menguntungkan	1. Terjalin kerjasama dengan 10 PT dalam dan luar negeri	1. Terjalin kerjasama dengan 15 PT dalam dan luar negeri	1. Terjalin kerjasama dengan 20 PT dalam dan luar negeri	1. Terjalin kerjasama dengan 25 PT dalam dan luar negeri	1. Terjalin kerjasama dengan 30 PT dalam dan luar negeri	Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri
		e. Penguatan fungsi kehumasan;	Terbangunnya kerjasama dengan media masa eksternal	Terjalin kerjasama dengan 1 Media Massa cetak lokal	Terjalin kerjasama dengan 1 Media Massa cetak lokal dan TV Lokal	Terjalin kerjasama dengan 1 Media Massa cetak lokal, TV Lokal dan Media cetak Regional	Terjalin kerjasama dengan 1 Media Massa cetak local, TV Lokal, Media Cetak regional dan TV Regional	Terjalin kerjasama dengan 2 Media Massa cetak lokal, 2 TV Lokal, 1 Media Cetak regional dan 1 TV Regional	Kerjasama pemberitaan kampus di media cetak. Kerjasama pemberitaan kampus di media TV

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		f. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat;	Meningkatnya jumlah program pengabdian masyarakat yang melibatkan masyarakat secara nasional dan internasional	1. KKN di Tulungagung, Trenggalek, Madiun 2. Mempunyai 2 Desa Binaan 3. Mempunyai 2 Madrasah/ sekolah Binaan 4. Pesantren LAPAS	1. KKN di Tulungagung, Trenggalek, Madiun, Magetan 2. Mempunyai 4 Desa Binaan 3. Mempunyai 4 Madrasah / sekolah Binaan 4. Pesantren LAPAS	1. KKN di Tulungagung, Trenggalek, Madiun, Magetan, Ngawi 2. Mempunyai 6 Desa Binaan 3. Mempunyai 6 Madrasah / sekolah Binaan 4. Pesantren LAPAS	1. KKN di Tulungagung, Trenggalek, Madiun, Magetan, Ngawi, Blitar 2. Mempunyai 8 Desa Binaan 3. Mempunyai 8 Madrasah/ sekolah Binaan 4. Pesantren LAPAS	1. KKN di Tulungagung, Trenggalek, Madiun, Magetan, Ngawi, Blitar, Tuban 2. Mempunyai 10 Desa Binaan 3. Mempunyai 10 Madrasah/ sekolah Binaan 4. Pesantren LAPAS	
5	Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan	a. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi dan penelitian;	Meningkatnya jumlah capaian juara dalam berbagai kompetisi kreatifitas dan penelitian mahasiswa	- Pengiriman mahasiswa dalam event olahraga dan seni tingkat nasional (target 5 besar)	- Pengiriman mahasiswa dalam event olahraga dan seni tingkat nasional (target 3 besar)	- Pengiriman mahasiswa dalam event olahraga dan seni tingkat nasional (target juara)	- Pengiriman mahasiswa dalam event olahraga dan seni tingkat nasional (target mempertahankan juara)	- Pengiriman mahasiswa dalam event olahraga dan seni tingkat nasional (target juara umum)	

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				- partisipasi mahasiswa dalam penelitian (lolos seleksi 25 peneliti)	- partisipasi mahasiswa dalam penelitian (lolos seleksi 30 peneliti)	- partisipasi mahasiswa dalam penelitian (lolos seleksi 35 peneliti)	- partisipasi mahasiswa dalam penelitian (lolos seleksi 40 peneliti)	- partisipasi mahasiswa dalam penelitian (lolos seleksi 50 peneliti)	
		b. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan, termasuk penyediaan sarana prasaran UKM;	Tertatanya organisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan, termasuk penyediaan sarana prasarana UKM	Semua UKM memiliki tempat kesekretariatan	Terpenuhinya kesediaan ATK dan sarpras (25 %)	Terpenuhinya kesediaan ATK dan sarpras (50 %)	Terpenuhinya kesediaan ATK dan sarpras (75 %)	Terpenuhinya kesediaan ATK dan sarpras (100 %)	
		c. Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat, bakat, dan kewirausahaan mahasiswa;	Meningkatnya prestasi mahasiswa di forum regional dan nasional	-Terselenggaranya Porseni IAIN CUP Workshop entrepreneurship semua mahasiswa semester akhir	Terselenggaranya Porseni Jawa Juara LKTI tentang entrepreneurship	Terselenggaranya Porseni Jawa dan wilayah Indonesia Timur Juara I LKTI tentang entrepreneurship	Terselenggaranya Porseni Nasional Juara Umum LKTI tentang entrepreneurship	Pioner PTAIN Tuan rumah LKTI Nasional PTAIN	Pemberdayaan unit-unit kegiatan mahasiswa untuk meningkatkan prestasi mahasiswa

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Kantor KOPMA yang representatif	Sarana prasarana KOPMA	Kantin KOPMA	KOPMA per Fakultas	Bisnis center	
		d. Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa;	Meningkatnya program layanan dan bimbingan karir mahasiswa	Tersedianya data tentang kebutuhan, masalah mahasiswa, dan sesuai layanan psikologinya	Tersedianya laboratorium psikologi	Terlaksana-nya tes psikologi sesuai karir pilihan mahasiswa	Tersedianya layanan informasi karir dan pangsa kerja dalam dan luar negeri	Mencari dan menciptakan karir sendiri Bursa kerja/ job fair Penyiapan pemanfaata n peluang	
		e. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan peningkatan akses masuk IAIN Tulungagung bagi mahasiswa yang kurang beruntung secara ekonomi;	Adanya sumber dana beasiswa dari pemerintah, lembaga MoU, perusahaan, LPZIWA, yayasan, pribadi	Peringkat 5 besar tanpa tes (surat keterangan dari sekolah) UKT Rp. 0 dari 5% pendaftar ulang Khusus penduduk plosokandan g UKT Rp. 0	Peringkat 4 besar tanpa tes (surat keterangan dari sekolah) UKT Rp. 0 dari 6% pendaftar ulang Khusus penduduk plosokandan g UKT Rp. 0	Peringkat 3 besar tanpa tes (surat keterangan dari sekolah) UKT Rp. 0 dari 7% pendaftar ulang Khusus penduduk plosokandan g UKT Rp. 0	Peringkat 2 besar tanpa tes (surat keterangan dari sekolah) UKT Rp. 0 dari 8% pendaftar ulang Khusus penduduk plosokandan g UKT Rp. 0	Peringkat 1 tanpa tes (surat keterangan dari sekolah) UKT Rp. 0 dari 10% pendaftar ulang Khusus penduduk plosokandan g UKT Rp. 0	Peningkatan jumlah sumber dan penerima beasiswa

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		f. Bantuan bagi alumni untuk memasuki pasar kerja dan peningkatan peran alumni bagi almamater;	1. Tersedianya wadah lulusan untuk konsultasi memasuki dunia kerja	Wisudawan terbaik S-1 pada setiap jurusan mendapat beasiswa penuh di S-2 IAIN Tulungagung	Wisudawan terbaik S-1 yang mendapat beasiswa penuh di S-2 dan sekaligus menjadi wisudawan terbaik S-2 IAIN Tulungagung, berpeluang menjadi DLB	Wisudawan terbaik S-1 yang mendapat beasiswa penuh di S-2 dan sekaligus menjadi wisudawan terbaik S-2 IAIN Tulungagung, berpeluang menjadi DLB	Wisudawan terbaik S-1 yang mendapat beasiswa penuh di S-2 dan sekaligus menjadi wisudawan terbaik S-2 IAIN Tulungagung, berpeluang menjadi DLB	Wisudawan terbaik S-1 yang mendapat beasiswa penuh di S-2 dan sekaligus menjadi wisudawan terbaik S-2 IAIN Tulungagung, berpeluang menjadi DLB	Membentuk unit seperti Job Placement Centre
			2. Tersedianya data masa tunggu lulusan dan data untuk perbaikan struktur kurikulum yang berorientasi dunia kerja	Pelacakan alumni (*tracer study*) dan analisis pangsa pasar	Pelacakan alumni (*tracer study*) dan analisis pangsa pasar	Pelacakan alumni (*tracer study*) dan analisis pangsa pasar	Pelacakan alumni (*tracer study*) dan analisis pangsa pasar	Pelacakan alumni (*tracer study*) dan analisis pangsa pasar	Melakukan tracer study untuk pendataan masa tunggu lulusan
			3. Adanya kantor alumni	Perencanaan kantor permanen alumni	Realisasi kantor alumni	Kelengkapan sarana prasarana kantor alumni	Penyempurnaan sarana prasarana	Optimalisasi fungsi kantor alumni	Membangun kantor alumni

No	Kebijakan	Program	Target	Target Tahun					Kegiatan
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			4. Terbentuknya struktur simpul organisasi alumni dan peran jelas bagi almamater	Alumni per fakultas	Alumni per jurusan	Program-program kerja alumni	Pelaksanaan program alumni	Optimalisasi peran akademik dan non akademik alumni bagi lembaga	Revitalisasi fungsi Ikatan Alumni IAIN Tulungagung
			5. Fasilitas pengurus alumni	Perencanaan pengadaan kendaraan	Realisasi kendaraan roda dua	Penambahan kendaraan roda dua	Perencanaan kendaraan roda empat	Realisasi kendaraan roda empat	
			6. Adanya Ikatan Alumni di luar Jawa Timur	Adanya ikatan alumni di kabupaten/ kota	Adanya ikatan alumni di karesidenan	Adanya ikatan alumni di propinsi	Adanya ikatan alumni secara nasional	Adanya ikatan alumni di dalam dan luar negeri	Kajian pembentukan jaringan alumni IAIN

C. Rencana pengembangan sistem informasi

Pengembangan sistem informasi di IAIN Tulungagung secara rinci direncanakan sebagai berikut;

No.	PENGEMBANGAN	TAHUN IMPLEMENTASI, STABILISASI DAN PEMANFAATAN PENUH					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pengembangan website institusi						
2.	Pengembangan Perpustakaan						
3.	Pengembangan SI e-learning menuju *blanded learning*						
4.	Pengembangan SI PMB						
5.	Pengembangan SIAKAD						
6.	Pengembangan SIMPEG						
7.	Pengembangan SIMKEU-AKAD						
8.	Pengembangan SI Sarana dan Prasarana (aset)						
9.	Pengembangan SIMKEU BLU						
10.	Pengembangan SI Kearsipan						
11.	Pengembangan SI Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat						

BAB VI
PENUTUP

Rencana Strategis IAIN Tulungagung 2015 - 2019 ini merupakan dasar bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan dan unit-unit kerja pelaksanaannya. Oleh karena itu, setiap unit kerja diwajibkan mengacu dan menyelaraskan kegiatan pada Rencana Strategis ini. Jika terjadi perubahan strategis yang dapat menghambat implementasinya dan memaksa harus dilakukan perubahan terhadap Rencana Strategis ini, maka dapat dilakukan penyesuaian atau perubahan terhadapnya oleh Pimpinan Institut dengan persetujuan Senat Institut. Rencana Strategis ini akan dijabarkan ke dalam Rencana Operasional dan akan dilengkapi dengan program-program kerjanya untuk keperluan evaluasi keberhasilan pelaksanaannya.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan IAIN Tulungagung, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa.